



RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Jl. Kusumayudha No. 29 Bangli - 80661, Telp. (0366) 91073

Website : www.rsjiwa.baliprov.go.id

Email : admin-rsjiwa@mail.baliprov.go.id

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan Tahun 2024

1. Umum

a. Sejarah, Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Sejarah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dimulai dengan didirikannya *Verpleegtehuis voor krankzinnigen op Bangli* dalam bentuk rumah perawatan orang sakit jiwa di Bangli pada tahun 1933 yang diprakarsai oleh dr. K. Loedin Pemerintah Kolonial Belanda. Tanggal 1 Juli 1952 dikeluarkan izin operasional rumah sakit oleh pemerintah pusat (Kementerian Kesehatan). Tahun 1978 terbit SK Menkes No. 135/Menkes/SK/IV/78 RS Jiwa kelas A dan Tahun 1992/1993 RSJP Bangli. Selanjutnya berdasarkan UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1732/Menkes-Kessos/XII/2000 dan terbitnya Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2002, maka Rumah Sakit Jiwa menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Bali. Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur No. 14 Tahun 2025 yang diundangkan pada tanggal 27 Maret 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang selanjutnya disebut RSJ adalah rumah sakit khusus dilingkungan Pemerintah Provinsi yang menyelenggarakan pelayanan utama pada pelayanan kesehatan jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah satu-satunya rumah sakit di Provinsi Bali yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Walaupun prioritas pelayanan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah pasien dengan gangguan jiwa, tetapi juga dilengkapi pelayanan pendukung lain seperti Rehabilitasi Narkoba, Rehabilitasi Mental, Fisioterapi, Laboratorium, dll. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah rumah sakit milik pemerintah Provinsi Bali yang terletak di Kabupaten Bangli.

Sebagai langkah awal komitmen Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memberikan pelayanan kesehatan jiwa komprehensif yang terbaik dan profesional, saat ini Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah lulus Akreditasi 12 Pelayanan, dan telah bersertifikat ISO 9001-2000, yang setiap tahun selalu dilakukan audit eksternal.

Selain itu untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, sejak 1 Januari tahun 2013 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Proses menjadi BLUD dengan status penuh ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1357/01-S/HK/ 2012, Tanggal 14 Agustus 2012 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Dasar Hukum

Untuk mendukung penerapan PPK BLUD, telah dikeluarkan peraturan pelaksanaan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 4) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
- 6) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 7) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 9) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- 10) Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1818);
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- 13) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 10);
- 14) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2024 Nomor 1);
- 15) Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 16);
- 16) Peraturan Gubernur Bali Nomor 39 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 39);
- 17) Peraturan Gubernur Bali Nomor 27 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2025 Nomor 30);
- 18) Peraturan Gubernur Bali Nomor 43 Tahun 2023 tentang Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, Perubahan Rencana Bisnis Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pelaporan Penggunaan Anggaran Dan Pengelolaan Investasi Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 43);
- 19) Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 40);
- 20) Peraturan Gubernur Bali Nomor 42 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Daerah (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 42);
- 21) Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2025 Nomor 17);
- 22) Peraturan Gubernur Bali Nomor 62 Tahun 2012 tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2012 Nomor 62);
- 23) Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 57 Tahun 2014 tentang Jasa Pelayanan pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2016 Nomor 63);
- 24) Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 11);
- 25) Keputusan Gubernur Bali Nomor 1357/01-S/HK/2012, Tanggal 14 Agustus 2012 tentang Penetapan RSJ Provinsi Bali sebagai PPK BLUD dengan status penuh;
- 26) Keputusan Gubernur Bali Nomor 703/05-C/HK/2019 Tanggal 2 Januari 2019 tentang Penunjukan Sekretaris Dewan Pengawas Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama;
- 27) Keputusan Gubernur Bali Nomor 704/05-C/HK/2019 Tanggal 2 Januari 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama;

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

28) Keputusan Gubernur Bali Nomor 56/04-E/HK/2021 Tanggal 2 Januari 2021 tentang Penunjukan dan Pelimpahan Sebagian Kewenangan Pengelola Keuangan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

c. Tempat Kedudukan

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berkedudukan di Jalan Kusuma Yudha No. 29, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Provinsi Bali 80613, Telp. (0366) 91073/91074, Website: www.rsjiwa.baliprov.go.id, Email: admin-rsjiwa@baliprov.go.id

d. Visi, Misi, Tujuan Strategis, Moto, Janji Layanan, Kebijakan Mutu Rumah Sakit

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, ditetapkan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Motto, Janji Layanan, Kebijakan Mutu sebagai berikut:

- 1) Visi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah "Menjadi Rujukan Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa Utama Berstandar Internasional dengan Filosofi Nangun Sat Kerti Loka Bali menuju Atma Kertih lan Jnana Kertih".
- 2) Misi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah:
 - a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan menuju pelayanan yang paripurna dan prima;
 - b. Memanfaatkan aset, alat kesehatan, sarana prasarana bagi pelayanan dan penelitian dengan utilitas yang terukur;
 - c. Memanfaatkan validitas dan update informasi digital bagi tata kelola sumber daya manusia, alat kesehatan, dan sarana prasarana; dan
 - d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, dan penelitian kepada pelanggan internal dan eksternal berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- 3) Tujuan, Strategi, dan Kebijakan
 - a. Tujuan
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
 - b. Strategi
Mengembangkan upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, melaksanakan sistem rujukan kesehatan jiwa serta pelayanan kesehatan jiwa berbasis rumah sakit (*hospital base*) dan pelayanan berbasis masyarakat (*Community base*) secara berkesinambungan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
 - c. Kebijakan
Meningkatkan upaya pencegahan primer (edukasi dan regulasi), sekunder (deteksi dini dan pengobatan tepat), maupun tersier (pembatasan ketidakmampuan dan rehabilitasi).
- 4) Motto
 - a. Jadikan tugas bagian dari kehidupan.
 - b. Ingat kewajiban dan tanggung jawab.
 - c. Tingkatkan terus kemampuan kerja.
 - d. Utamakan kepuasan pelanggan.
- 5) Janji Layanan
 - a. Profesionalisme dalam memberikan pelayanan.
 - b. Utamakan pasien lanjut usia dan berkebutuhan khusus.

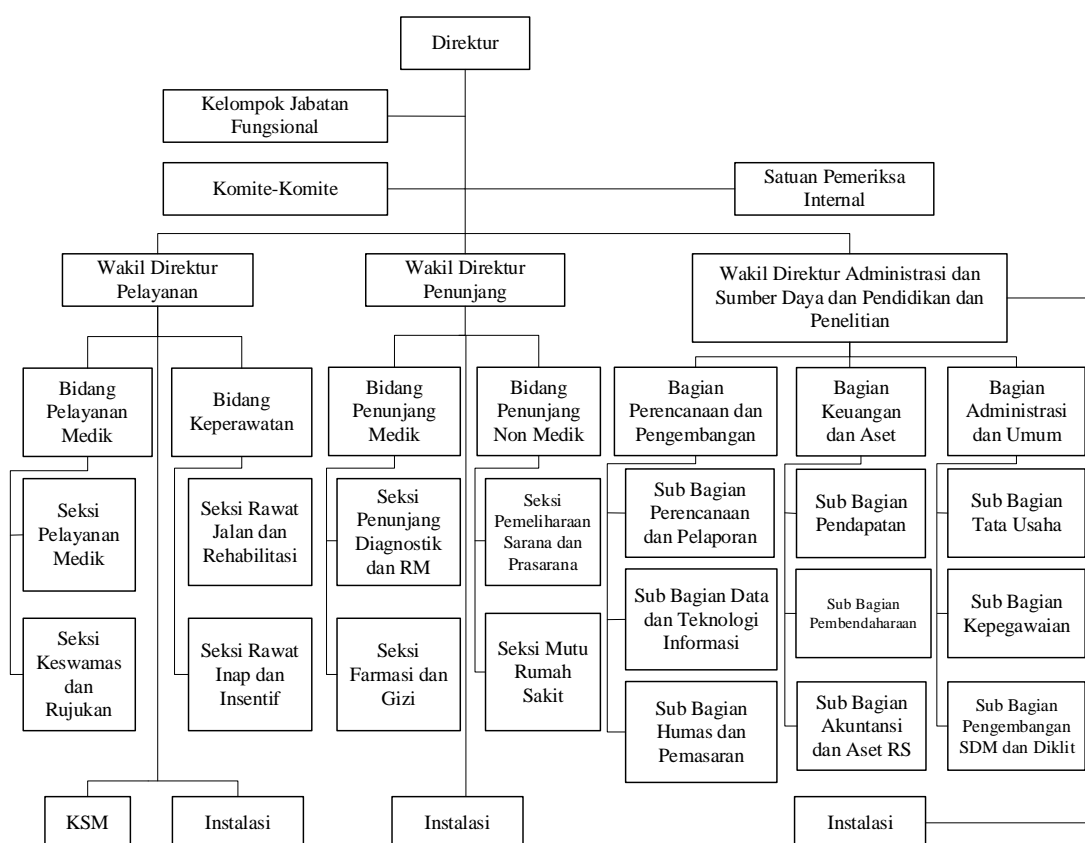
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- c. Akuntabel dan transparan dalam memberikan pelayanan.
- d. Semua pelanggan dilayani secara adil, jujur, dan tanpa diskriminasi.

e. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Rumah Sakit

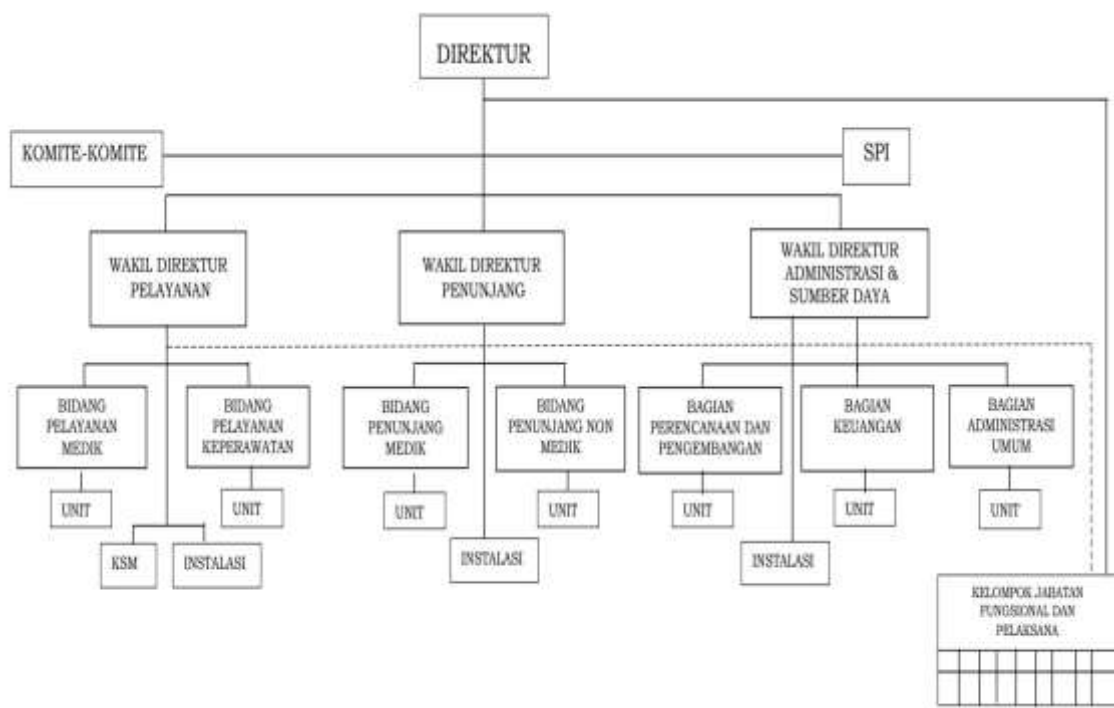
1) Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 28 Januari 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, Bagan struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah sebagai berikut:



Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tanggal 27 Maret 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, bagan struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah sebagai berikut:

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)



2) Susunan Pengurus Rumah Sakit Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 553/03-B/HK/2025 tanggal 19 Juni 2025 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Ketua
2	Sang Putu Putra Yoga,SH.,MM.,Ahli Ekonomi	Anggota
3	I Made Darmada, Ahli Keuangan	Anggota
4	Kadek Eddy Palguna Manik,S.Akun.	Sekretaris

Direksi (Pejabat Pengelola BLUD)

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 194/04-C/HK/2024 tanggal 16 Februari tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Pada Jabatan Struktural terdapat perubahan sehingga susunan direksi menjadi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Peran dalam BLUD	Nama
Direktur	Pemimpin BLUD	dr. Ni Wayan Murdani,M.A.P
Wakil Direktur Pelayanan	Pejabat Teknis	dr. I Komang Gede Rai Mulyawan, M.Kes
Wakil Direktur Penunjang	Pejabat Teknis	drg. Nyoman Wiradharma, M.Erg.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Jabatan Struktural	Peran dalam BLUD	Nama
Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya	Pejabat Keuangan	I Gusti Putu Ngurah Kesuma Putra,S.Kep.,Ns.,MM

Satuan Pengawas Intern (SPI)

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Nomor T.41.500.3.10.1/3514/ADUM/RSJ tanggal 23 Februari 2024 tentang Pembentukan Satuan Pemeriksaan Intern di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, diputuskan susunan keanggotaan dan struktur SPI sebagai berikut:

No.	Kedudukan	Nama
1.	Ketua	dr. I Wayan Gede Ware Seputra, S.Ked.,MAP.
2.	Sekretaris	1) Luh Eka Desi Arisandi, SKM. 2) I Wayan Wiryahadi Sumardika,Amd.,Kep
3.	Anggota:	
	a. Auditor Pelayanan, Perawatan, dan Penunjang;	1) dr. Ni Komang Ayu Liliawati 2) Ni Komang Ayu Trisnahari,SKM.,M.Kes
	b. Auditor Keuangan dan Manajemen	1) Dewa Gede Ngurah, S.Kep 2) A.A Gede Putra Wiadnyana, SH. 3) dr. Putu Restu Wira Dharma,S.Ked

3) Statistik Pegawai

1. Distribusi pegawai berdasarkan jenis kelamin:

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	
	2025	2024
Laki-laki	303	309
Perempuan	384	392
Jumlah Pegawai	687	701

2. Distribusi pegawai berdasarkan status kepegawaian:

Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai	
	2025	2024
PNS	405	414
CPNS (PPP)	145	50
Tenaga Kontrak RSJ	137	237
Jumlah Pegawai	687	701

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Distribusi pegawai berdasarkan jabatan:

Jabatan	Jumlah Pegawai	
	2025	2024
Dokter Struktural	3	3
Dokter Fungsional	40	44
Perawat Struktural	4	6
Perawat Fungsional	369	358
Tenaga Medis Fungsional selain dokter dan perawat	82	77
Tenaga Non Medis	172	197
Pejabat Struktural Lainnya	3	2
Pegawai dalam masa tugas belajar	14	14
Jumlah Pegawai	682	701

4. Distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan:

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	
	2025	2024
Dokter Spesialis	18	21
Dokter Umum	21	30
Apoteker	7	7
Ners	238	261
S2	28	21
S1/DIV	106	81
Diploma	132	157
SMA	92	115
SMP	1	5
SD	30	1
Lain-lain	14	2
Jumlah Pegawai	687	701

f. Jenis Pelayanan

- Instalasi Rawat Darurat Gangguan Jiwa 24 Jam;
- Poliklinik Jiwa, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan gangguan jiwa;
- Poliklinik Gigi, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut (Pencabutan/Exo, Konversi/Tumpatan, *Scalling*, Angkat K-Wire, *Pulpatomi*, Pengisian Saluran Akar Gigi Sulung, Apek Reseksi, Insisi Epulis, Insisi Intra Oral, *Ginggivektomy*, *Alveolektomy*, *Operculectomy*, *Deepening Sulcus*);
- Poliklinik Fisioterapi, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan keluhan fisik;
- Poliklinik Psikometri (Psikolog), melayani Tes IQ, Psikotes, Tes Kepribadian, Tes Bakat Minat, Tes Kesehatan Mental, Tes Perkembangan, Tes Pola Kerja, Evaluasi Psikologi, konsultasi anak;

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- Poliklinik Neurologi, melayani umum segala keluhan yang berhubungan dengan gangguan saraf;
- Poliklinik Forensik Psikiatri, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan pemeriksaan *visum et revertum psychiatricum*;
- Poliklinik Penyakit Dalam, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan organ dalam;
- Pelayanan Laboratorium melayani umum untuk segala yang menyangkut tentang pemeriksaan laboratorium. (Darah, Kimia Klinik, Immunoserologi, Mikrobiologi, Urine, Feces);
- Pelayanan Radiologi, melayani umum untuk segala keluhan yang berhubungan dengan keluhan fisik (Foto Abdomen, Foto Ekstremitas Bawah dan Atas, Foto Kepala, Columna Vertebralis, Foto Pelvis, Foto Thorax);
- Pelayanan Diagnostik Elektromedik melayani pemeriksaan Elektro Kardio Gram, pemeriksaan EEG, pemeriksaan Brain Mapping;
- Pelayanan Gizi melayani konsultasi gizi dan pasien rawat inap;
- Pelayanan Rawat Inap yang dilengkapi dengan 12 bangsal (374 Tempat Tidur);
- Pelayanan Rehabilitasi Narkoba yang dilengkapi 26 tempat tidur perawatan NAPZA;
- Pelayanan Rehabilitasi Mental melayani rehabilitas bagi pasien yang sudah diseleksi dan diberikan terapi kerja, terapi rohani, terapi rekreasi, terapi kelompok, terapi gerak permainan dan seni;
- Pelayanan *Medical Legal* melayani umum untuk Surat Keterangan Bebas Narkoba dan Surat Keterangan Sehat Jiwa;
- Pelayanan ECT (*Electro Consultation Therapy*);
- Pelayanan Pemulasaran Jenazah, melayani perawatan jenazah dan penitipan jenazah;
- Pelayanan Ambulance melayani pasien refral dan pengiriman jenazah pasien;
- Pelayanan Diklat melayani pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi para Institusi;
- Pelayanan Farmasi melayani pemberian obat-obatan bagi pasien rawat jalan maupun rawat inap; serta
- Pelayanan Sarana umum melayani asrama, sewa aula, sewa wantilan.

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama melayani pasien dengan kategori:

- Pasien umum tanpa jaminan kesehatan
- Pasien peserta jaminan BPJS

Jumlah kunjungan yang dilayani di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 tersaji dalam tabel berikut:

Layanan	2025	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Rawat Inap	1670	2019	-349	(17,29%)

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Layanan	2025	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Klinik Jiwa	9675	9556	119	1,25%
Klinik Neurologi	2320	1935	385	19,90%
Klinik Napza (IWPL)	254	245	9	3,67%
Klinik Forensik	2307	1130	1177	104,16%
Klinik Anak dan Remaja	748	487	261	53,59%
Klinik Geriatri	1659	1679	(20)	(1,19%)
Klinik Interna	478	422	56	13,27%
IGD	1794	2333	(539)	(23,10%)
Klinik Psikologi	2113	2485	(372)	(14,97%)
Klinik Gigi dan Mulut	298	222	76	34,23%
Klinik Fisioterapi	1266	693	573	82,68%
Klinik Radiologi	23	25	(2)	(8%)
Jumlah	24.605	23.231	1.374	248,21%

g. Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan Berdasarkan Unit Layanan

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	IGD	Tersedianya Pelayanan gawat darurat oleh tenaga kompeten dalam bidang kegawatdaruratan	Pemberi Pelayanan Kegawatdaruratan Yang Bersertifikat Yang Masih Berlaku	100%	Tenaga kesehatan jiwa yang sudah memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan psikiatrik yang masih berlaku
2	Rawat Jalan	Tergambarnya waktu pasien menunggu di pelayanan sebagai dasar untuk perbaikan proses pelayanan di unit rawat jalan agar lebih tepat waktu dan efisien sehingga meningkatkan kepuasan pasien.	Waktu Tunggu Rawat Jalan	100%	Penegakan kedisiplinan dan pelatihan tenaga medis

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
3	Rawat Inap Dewasa	Tergambarnya upaya rumah sakit dalam menjaga Komunkasi yang efektif Tim Kesehatan khususnya dalam prosedur Kepatuhan melakukan teknik SBAR-CABAK saat pelaporan lisan per telepon oleh PPA di ruang rawat inap	Kepatuhan Melakukan Teknik Sbar-Cabak Saat Pelaporan Lisan Per Telepon	100%	Kepatuhan melakukan teknik SBAR-CABAK yang dilakukan : saat pelaporan lisan per telepon,Saat Melakukan Timbang terima/hand Over Pasien, saat menyampaikan hasil tes kritis, Saat melakukan Konsultasi dengan DPJP,saat melakukan Transfer Pasien
4	Rehab Psikososial	Tergambarnya pelayanan kesehatan jiwa yang aman bagi pasien.	Tidak Ada kejadian Pasien Melarikan Diri di Rehabilitasi Psikososial	100%	Melakukan monitoring dan pengecekan secara berkala terhadap pasien
5	PKRS	1. Meningkatkan pengetahuan pasien dan atau keluarga pasien terhadap upaya peningkatan kesehatan khususnya Kesehatan jiwa 2. Meningkatkan Kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit	Pelaksanaan Pelayanan Promosi Kesehatan di Dalam Gedung	100%	Pelaksanaan Upaya promosi Kesehatan di dalam gedung terhadap pasien/keluarga pasien dan pengunjung

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
6	Laboratorium	1. Tergambarnya kecepatan pelayanan laboratorium 2. Tergambarnya sistem yang menunjukkan bagaimana nilai kritis dilaporkan dan didokumentasikan untuk menurunkan risiko keselamatan pasien	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	Waktu lapor hasil kritis laboratorium dihitung sejak hasil pemeriksaan keluar dan telah dibaca oleh dokter/Analis yang diberi kewenangan sampai dilaporkan hasilnya kepada dokter yang meminta pemeriksaan
7	Radiologi	Tergambarnya kecepatan pelayanan thorax foto radiologi sesuai dengan target	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	100%	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto adalah tenggang waktu mulai pasien difoto sampai dengan menerima hasil yang sudah diekspertisi
8	Elektromedik	1. Mengurangi kejadian tidak diharapkan (KTD) 2. Terciptanya budaya keselamatan pasien	Kepatuhan Pelaksanaan Time Out Pada Pasien yang Akan Dilakukan Tindakan ECT	100%	Time out adalah jeda singkat yang dilakukan untuk memverifikasi semua detail penting sebelum dilakukan tindakan ECT meliputi verifikasi identitas pasien, prosedur, dan persiapan tim, untuk mencegah kesalahan medis yang dapat menyebabkan komplikasi serius.
9	Farmasi	Tergambarnya kejadian kesalahan dalam pemberian obat	Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Obat	100%	Kesalahan pemberian obat meliputi: a. Salah dalam memberikan jenis obat b. Salah dalam memberikan dosis c. Salah orang d. Salah jumlah

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
10	Gizi	Tergambarnya kepatuhan penggunaan APD tenaga penjamah makanan selama bekerja	Kepatuhan penggunaan APD tenaga penjamah makanan	100%	Persentase kepatuhan penggunaan APD tenaga penjamah makanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam periode observasi
11	RM	Tergambarnya tanggung jawab dokter dalam kelengkapan informasi rekam medis	Kelengkapan pengisian RM 24 jam sejak setelah selesai pelayanan	100%	Rekam medik yang lengkap adalah, rekam medik yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume
12	Sanitasi	Tergambarnya kepedulian rumah sakit terhadap keamanan limbah cair rumah sakit	Pengawasan dan pemeriksaan air bersih	100%	Pemeriksaan air secara mikrobiologi sangat penting dilakukan karena air merupakan substansi yang sangat penting dalam menunjang kehidupan mikroorganisme yang meliputi pemeriksaan secara mikrobiologi baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat dipakai sebagai pengukuran derajat pencemaran (Ramona dkk., 2007).Pemeriksaan air bersih secara berkala adalah pemeriksaaan yang di lakukan secara berkala dan tepat waktu yang di lakukan oleh lab kesehatan provinsi Bali, yang meliputi

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
					pemeriksaan seperti data terlampir, yang dilakukan setiap bulan.
13	Pemulasaraan Jenazah	Tergambarnya kepedulian petugas Rumah Sakit Jiwa terhadap kebutuhan pasien akan pemulasaraan jenazah	Pemulasaraan Jenazah: waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah < 2 jam	100%	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah adalah waktu yang dibutuhkan saat perawat ruangan menghubungi petugas pemulasaraan untuk melakukan perawatan jenazah sampai dengan jenazah mulai ditangani petugas pemulasaraan
14	Laundry	Tergambarnya efektifitas pelayanan Instalasi Laundry	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	Tidak adanya kejadian yang hilang adalah Jumlah stock awal linen yang diterima dari logistik sama dengan jumlah linen yang digunakan di unit pelayanan dan yang ada di gudang laundry di kurangi dengan jumlah linen yang rusak (yang dihapuskan) setiap bulan berjalan
15	UPSRS	Tergambarnya kecepatan UPSRS dalam menanggapi kerusakan alat medis dan non medis	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat medis dan non medis	80%	Kecepatan waktu UPSRS dalam menanggapi kerusakan alat medis dan non medis adalah waktu yang dibutuhkan oleh UPSRS mulai dari laporan kerusakan alat medis dan non medis diterima sampai dengan petugas UPSRS melakukan pemeriksaan terhadap alat yang rusak

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
16	Humas	Mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai dasar upaya-upaya peningkatan mutu dan terselenggaranya pelayanan disemua unit yang mampu memberikan kepuasan pasien.	Kepuasan Pasien	$\geq 76,61$	Survei Kepuasan Pasien adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien.
17	Geriatri	Tergambarnya pelayanan pasien rawat inap geriatri di Rumah Sakit Jiwa yang efektif.	Lama Hari Perawatan Pasien Gangguan Jiwa	≤ 42 hari	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa adalah waktu yang dibutuhkan untuk merawat pasien geriatri di RSJ sampai mencapai fase remis.
18	Napza	Program rehabilitasi berjalan dengan optimal	Kepatuhan melaksanakan konseling	100%	Kepatuhan konselor (perawat PPJA) melaksanakan konseling kepada pasien asuhannya minimal 4 kali dalam sebulan
19	Diklit	1. Tergambarnya kepatuhan setiap peserta didik yang melaksanakan kegiatan praktik klinik ke RSJ Provinsi mengikuti orientasi dan pembekalan materi. 2. Semua peserta didik melakukan absensi kehadiran 3. Meningkatkan mutu pelayanan dengan	Kepatuhan Peserta didik dalam mengikuti orientasi dan pembekalan materi 100%	100%	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi dan pembekalan materi di ruang pertemuan Ayodya Gedung Diklat RSJ Provinsi Bali yang dibuktikan dengan absensi kehadiran.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
		keberadaan peserta didik.			
20	IT	Agar dalam upaya perbaikan sistem aplikasi IT dilakukan dengan segera atau kurang dari 60 menit sehingga kinerja pelayanan Rumah Sakit tidak terganggu dan mempermudah kinerja seluruh komponen rumah sakit	Waktu tanggap perbaikan sistem aplikasi IT <60 Menit (SIM-RS)	100%	Acuan waktu dalam menindaklanjuti perbaikan sistem aplikasi IT(SIM-RS). Adapun waktu tanggap adalah kurang dari 60 menit dari laporan diterima sampai laporan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan kerusakan dan klarifikasi laporan, dari masing - masing unit terkait.
21	Akuntansi, Pelaporan dan Aset	Tergambarnya ketepatan waktu penyusunan laporan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi bali dan harus sudah selesai tanggal 10 bulan berikutnya untuk mendapatkan feed back lebih cepat.	Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100%	Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan perusahaan kepada para pihak-pihak pengguna informasi laporan keuangan. Jumlah laporan bulanan yang harus diselesaikan sebelum tanggal 10 setiap bulannya antara lain: 1. Laporan Realisasi Anggaran yang bersumber dana BLUD dan APBD 2. Laporan Surat Pengesahan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan BLUD Penyelesaian laporan adalah terselesainya laporan dalam bentuk buku laporan yang sudah di tandatangani oleh direktur.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
22	Admin dan kepegawaian SDM	Tergambarnya kepedulian rumah sakit terhadap PNS dengan penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdianya	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap Negara. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat adalah kegiatan yang dilakukan tepat waktu untuk memproses usulan kenaikan pangkat PNS yang dapat dijadikan sebagai dasar penggajian. Usulan Kenaikan pangkat dilakukan dalam 6 periode yaitu bulan Pebruari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember.
23	PPI	1. Mengukur kepatuhan petugas RumahSakit dalam menggunakan APD 2. Menjamin keselamatan petugas dan pengguna layanan dengan cara mengurangi risiko infeksi.	Kepatuhan Pengguna Alat Pelindung Diri (APD)	100%	1. Alat pelindung diri (APD) adalah perangkat alat yang dirancang sebagai penghalang terhadap penetrasi zat, partikel padat, cair, atau udara untuk melindungi pemakainya dari cedera atau transmisi infeksi atau penyakit. 2. Kepatuhan penggunaan APD adalah kepatuhan petugas dalam menggunakan APD dengan tepat sesuai dengan indikasi ketika melakukan tindakan yang memungkinkan tubuh atau membran mukosa terkena atau terpercik darah atau cairan tubuh atau cairan infeksius lainnya berdasarkan jenis risiko

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
					<p>transmisi (kontak, droplet dan airborne). 3. Penilaian kepatuhan penggunaan APD adalah penilaian terhadap petugas dalam menggunakan APD sesuai indikasi dengan tepat saat memberikan pelayanan kesehatan pada periode observasi. 4. Petugas adalah seluruh tenaga yang terindikasi menggunakan APD, contoh dokter, dokter gigi, bidan, perawat, petugas laboratorium. 5. Observer adalah orang yang melakukan observasi atau penilaian kepatuhan dengan metode dan tool yang telah ditentukan. 6. Periode observasi adalah waktu yang ditentukan sebagai periode yang ditetapkan dalam proses observasi penilaian kepatuhan.</p>
24	K3RS	<p>Untuk mengetahui pemahaman staf terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan bahaya kebakaran yang dapat menimbulkan masalah bagi keselamatan pasien, keluarga pasien dan staf.</p>	<p>Pemahaman staf terhadap penanggulangan bencana alam, khususnya bencana kebakaran</p>	100%	<p>Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tim kesehatan di klinik karyawan Pemahaman staf terhadap bencana kebakaran adalah pahamiannya staf terhadap manajemen Code Red, dan fasilitas pendukung yang diketahui dengan melihat hasil tes yang dilakukan. Staf yang memperoleh nilai ≥ 80 % dianggap paham dan yang ≤ 80% dianggap belum paham.</p>

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
25	PPRA	Memperbaiki kualitas penggunaan antibiotik secara baik dan rasional	Perbaikan kualitas penggunaan antibiotik	>0%	Perbaikan penggunaan antibiotik adalah meningkatnya penggunaan antibiotik secara bijak, baik dan rasional sesuai dengan indikasi pada pasien yang diukur berdasarkan metode Gyssens
26	Keswamas	Terlaksananya Pelayanan Pembinaan dan Pendampingan di Puskesmas di semua Kota/Kabupaten di Bali melalui Luring maupun Daring.	Ketersediaan Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat	100%	<p>Pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat adalah pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tim multi disiplin kesehatan jiwa Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali untuk mendekatkan akses dan kesinambungan antara pelayanan di Rumah Sakit Jiwa dan masyarakat serta Pembinaan /pendampingan Kesehatan Jiwa dalam memberikan layanan Kesehatan Jiwa kepada tenaga Kesehatan yang berkaitan dengan Pelayanan Kesehatan Jiwa di masyarakat meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Pasung 2. Home Care 3. Promosi Kesehatan Jiwa 4. Bakti Sosial Kesehatan Jiwa

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
27	Intensif	Mengukur ketepatan Teknik dalam melakukan tindakan restrain mekanik dan mencegah bahan yang digunakan untuk restrain mekanik sebagai alat untuk melakukan percobaan bunuh diri.	Tidak adanya restrain mekanik yang terlepas	100%	Restrain mekanik yang terlepas adalah ikatan yang terlepas akibat tindakan dari pasien itu sendiri.
28	Anak Remaja	Tergambarnya waktu pasien menunggu di pelayanan sebagai dasar untuk perbaikan proses pelayanan di unit rawat jalan agar lebih tepat waktu dan efisien sehingga meningkatkan kepuasan pasien.	Waktu Tunggu Rawat Jalan di instalasi anak dan remaja	≥80%	<p>1. Waktu tunggu rawat jalan adalah waktu yang dibutuhkan mulai saat pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter/dokter spesialis.</p> <p>2. Kontak dengan petugas pendaftaran adalah proses saat petugas pendaftaran menanyakan dan mencatat/menginput data sebagai pasien atau pada saat pasien melakukan konfirmasi kehadiran untuk pendaftaran online.</p> <p>a. Pasien datang langsung, maka dihitung sejak pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter/ dokter spesialis.</p> <p>b. Pasien mendaftar online, maka dihitung sejak pasien melakukan konfirmasi kehadiran kepada petugas pendaftaran sesuai jam pelayanan pada</p>

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
					<p>pendaftaran online sampai mendapat pelayanan dokter/dokter spesialis.</p> <p>c. Pasien anjungan mandiri, maka dihitung sejak bukti pendaftaran tercetak pada anjungan mandiri sampai mendapat pelayanan dokter/dokter spesialis.</p>
29	Komite Etik Hukum	Mengetahui Dilema Etik dan Hukum di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama	Dilema Etik dan Hukum di Rumah Sakit Jiwa	100%	<p>Dilema Etik dan Hukum Rumah Sakit adalah situasi yang terjadi ketika seseorang harus memilih antara dua pilihan secara moral benar tetapi bertentangan. Yang termasuk dilema Etik dan Hukum di Rumah Sakit adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan Etik dan Hukum Profesi 2. Permasalahan Etik dan Hukum Kepegawaian 3. Permasalahan Etik dan Hukum terkait Pembayaran <p>Batas waktu sejak pelaporan adanya dilema etik dan hukum sampai diproses paling lambat 2x24 jam.</p>
30	Komite Etik Penelitian	Meningkatkan keselamatan pasien selama penelitian dilakukan oleh peneliti	Prosentase Pengawasan, Pemantauan dan Evaluasi Penelitian	100%	<p>Pengawasan, pemantauan dan evaluasi penelitian adalah pengawasan interaksi yang etik antara peneliti dan subjeknya, pemantauan dari kemanan dan resiko yang pantas serta berlanjut selama aktivitas kegiatan penelitian selama masa</p>

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
					<p>berlaku persetujuan etik.</p> <p>Untuk penelitian jangka panjang, melewati masa berlakunya persetujuan etik yaitu satu tahun, peneliti harus mengajukan berkas dokumen baru serta laporan kemajuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik lanjutan</p>
31	Tim Ambulan	Mengukur kecepatan pemberi pelayanan ambulance dalam memberikan pelayanan.	Kecepatan pelayanan ambulance	100%	<p>1. Pemberi pelayanan terdiri dari tenaga non medis, tenaga medis.</p> <p>2. Kecepatan pelayanan ambulance adalah kecepatan dalam merespon permintaan ambulance kurang dari 30 menit. Kecepatan dihitung mulai telepon permintaan ambulance diterima sampai dengan ambulans siap berangkat.</p>
32	Tim YanMed	<p>1. Agar Dokter yang bertugas di Klinik Psikiatri konsisten memenuhi jam pelayanan yang disepakati</p> <p>2. Terpenuhinya capaian waktu tunggu rawat jalan sesuai standar</p>	Kepatuhan Jam Mulai Pelayanan Dokter di Klinik Psikiatri	100%	Persentase jam mulai pelayanan oleh dokter / dokter spesialis di Klinik Psikiatri sesuai dengan jam buka pelayanan Instalasi Rawat Jalan yaitu lebih awal atau sama dengan jam 08.00 WITA

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
33	Tim Perencanaan dan Pelaporan	Tergambarnya kebutuhan anggaran dan pembiayaan (RBA) RS dalam 1 tahun	Tersusunnya dokumen rencana anggaran dan biaya sesuai kebutuhan dan pendapatan RS dalam 1 tahun	100%	Rencana Biaya dan Anggaran (RBA) adalah Dokumen yang berisikan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dalam organisasi selama 1 tahun
34	Tim Perbendaharaan	Tergambarnya kinerja manajemen dan memperhatikan kesejahteraan karyawan	Ketepatan waktu pemberian imbalan(inse ntif)sesuai kesepakatan waktu	100%	Insentif adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kinerja yang dicapai dalam satu bulan. Dalam hal ini yang insentif yang dimaksud adalah jasa Pelayanan. Ketepatan waktu pemberian insentif adalah tepatnya waktu pemberian insentif perbulan. Insentif dalam satu bulan diberikan dalam waktu paling lama satu bulan setelah tanggal realisasi penerimaan klaiminduk BPJS.
35	Tim Mutu	Mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.	Index Kepuasan Masyarakat	89%	1. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. 2. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
					<p>4 (empat). 3. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik 4. Unsur Survei Kepuasan Masyarakat adalah unsur-unsur yang menjadi indikator pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. 5. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam peraturan ini meliputi: a. Persyaratan. b. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur. c. Waktu Penyelesaian. d. Biaya/Tarif. e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan. f. Kompetensi Pelaksana. g. Perilaku Pelaksana. h. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan. i. Sarana dan prasarana.</p>
36	Tim Pemasaran	Memastikan konsumen rumah sakit mendapatkan informasi layanan rumah sakit	Terlaksananya Upaya Promosi Layanan	100%	Pelaksanaan upaya promosi ketersediaan layanan rumah sakit ke masyarakat, sekolah-sekolah, instansi pemerintah, dan juga instansi swasta. Upaya promosi juga melalui media sosial. yang dilaksanakan 12 kali kegiatan

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
37	Tim KESTRAD	Tergambarnya waktu pasien menunggu di pelayanan sebagai dasar untuk perbaikan proses pelayanan di Klinik Kesehatan Tradisional agar lebih tepat waktu dan efisien sehingga meningkatkan kepuasan pasien.	Waktu tunggu di klinik kesehatan tradisional	≥80%	<p>1. Waktu tunggu di Klinik Kesehatan Tradisional adalah waktu yang dibutuhkan mulai saat pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter umum.</p> <p>2. Kontak dengan petugas pendaftaran adalah proses saat petugas pendaftaran menanyakan dan mencatat/menginput data sebagai pasien atau pada saat pasien melakukan konfirmasi kehadiran untuk pendaftaran online.</p> <p>a. pasien datang langsung, maka dihitung sejak pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter umum.</p> <p>b. pasien mendaftar online, maka dihitung sejak pasien melakukan konfirmasi kehadiran kepada petugas pendaftaran sesuai jam pelayanan pada pendaftaran online sampai mendapat pelayanan dokter umum.</p> <p>c. Pasien anjungan mandiri, maka dihitung sejak bukti pendaftaran tercetak pada anjungan mandiri sampai mendapat pelayanan dokter umum.</p>

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
38	Tim Pendapatan	Untuk meningkatkan komitmen RS terhadap kepatuhan terhadap administrasi penagihan yang tidak dibayarkan pada pasien umum rawat inap	Presentase tagihan yang tidak dibayar	0%	Membuat surat tagihan yang tidak dibayar setiap bulan berturut-turut 3 kali
39	Tim Kerja Tata Usaha	Memastikan bahwa proses administrasi surat masuk dari pihak eksternal Pemerintah Provinsi Bali berjalan dengan baik, tepat waktu dan efisien.	Ketepatan waktu pengelolaan surat masuk	100%	Ketepatan Waktu Pengelolaan Surat Masuk adalah jumlah surat masuk yang diterima dari pihak eksternal Pemerintah Provinsi Bali yang terinput pada aplikasi kantor virtual dan tidak lebih dari 1x24 jam pada hari kerja dibagi jumlah total surat masuk dari pihak eksternal yang diterima

h. Capaian Indikator Pelayanan Kesehatan

Berikut disajikan capaian indikator pelayanan Tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Indikator Pelayanan Kesehatan	Tahun		Satuan
	2025	2024	
BOR	61,84	71,06	%
LOS	66.470	88.646	hari
TOI	12,1	17,7	hari
BTO	5,06	6,12	%/tahun
NDR	1,20	4,95	‰
GDR	1,20	4,95	‰
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	22.885	18.919	Orang
Jumlah Kunjungan Rawat Inap	1.670	2.019	Orang
Jumlah Kunjungan IGD	1.794	2.333	Orang

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Laporan Keuangan disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- 1) Entitas yang dimaksudkan dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama
- 2) Laporan Keuangan yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025.
- 3) Laporan Keuangan disajikan dalam rupiah penuh dan disusun berdasarkan biaya historis atau nilai wajar.
- 4) Laporan Keuangan terdiri dari:
 - a) Laporan Realisasi Anggaran;
 - b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
 - c) Neraca;
 - d) Laporan Operasional;
 - e) Laporan Arus Kas;
 - f) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - g) Catatan atas Laporan Keuangan.
- 5) Laporan Keuangan disusun dengan basis akrual untuk Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.
- 6) Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas disusun dengan basis kas, serta Laporan Arus Kas disusun dengan metode langsung.
- 7) Periode akuntansi Entitas adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun bersangkutan yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran, sedangkan laporan keuangan interim disusun untuk periode semesteran.

b. Laporan Realisasi Anggaran

- 1) Laporan Realisasi Anggaran BLUD menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
- 2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLUD paling kurang mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a) Pendapatan-LRA;
 - b) Belanja;

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- c) Surplus/defisit-LRA;
 - d) Penerimaan pembiayaan;
 - e) Pengeluaran pembiayaan;
 - f) Pembiayaan neto; dan
 - g) Sisa lebih kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).
- 3) Melalui LRA, dapat diperoleh informasi mengenai penyerapan anggaran yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait dengan optimalisasi penyerapan anggaran dalam rangka meningkatkan kinerja Entitas.

c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

- 1) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
 - a) Saldo Anggaran Lebih awal;
 - b) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
 - c) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
 - d) Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun sebelumnya;
 - e) Pendapatan APBD; dan
 - f) Saldo Anggaran Lebih Akhir.

d. Neraca

- 1) Neraca menyediakan informasi tentang posisi keuangan Entitas meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu;
- 2) Neraca menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
 - a) Kas dan setara kas;
 - b) Investasi jangka pendek;
 - c) Piutang dari kegiatan BLUD;
 - d) Persediaan;
 - e) Investasi jangka panjang;
 - f) Aset tetap;
 - g) Aset lainnya;
 - h) Kewajiban jangka pendek;
 - i) Kewajiban jangka panjang; dan
 - j) Ekuitas.
- 3) Informasi dalam neraca digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
 - 1) Kemampuan Entitas dalam memberi jasa layanan secara berkelanjutan.
 - 2) Likuiditas dan solvabilitas kebutuhan pendanaan eksternal.

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

e. Laporan Operasional

- 1) Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Entitas untuk kegiatan pelayanan BLUD dalam satu periode pelaporan dikomparasikan dengan periode sebelumnya.
- 2) Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a) Pendapatan-LO;
 - b) Beban;
 - c) Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
 - d) Kegiatan non-operasional;
 - e) Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
 - f) Pos Luar Biasa; dan
 - g) Surplus/Defisit-LO.
- 3) Entitas menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:
 - a) Pendapatan dari alokasi APBD;
 - b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
 - c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
 - d) Pendapatan hasil kerja sama;
 - e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
 - f) Pendapatan BLU lainnya.
- 4) Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- 5) Entitas menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- 6) Informasi dalam laporan operasional, digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk:
 - a) Mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi;
 - b) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi; dan
 - c) Menyediakan informasi mengenai efektifitas dan efisiensi operasional Entitas.

f. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menggunakan *metode langsung*, menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode laporan serta saldo kas dan setara kas pada tanggal periode pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris:

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

1) **Aktivitas Operasi**

Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- a) Pendapatan dari alokasi APBD;
- b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- d) Pendapatan hasil kerja sama;
- e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- f) Pendapatan BLUD lainnya.

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- a) Pembayaran Pegawai;
- b) Pembayaran perolehan barang/jasa;
- c) Pembayaran Bunga; dan
- d) Pembayaran Lain-lain/Kejadian Luar Biasa.

2) **Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi terutama diperoleh dari:

- a) Penjualan aset tetap;
- b) Penjualan aset lainnya;
- c) Penerimaan dari divestasi; dari
- d) Penjualan investasi dalam bentuk sekuritas.

Arus keluar kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- a) Perolehan aset tetap;
- b) Perolehan aset lainnya;
- c) Penyertaan modal;
- d) Pembelian investasi dalam bentuk sekuritas; dan
- e) Perolehan investasi jangka panjang lainnya;

3) **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang.

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

- a) Penerimaan pinjaman; dan
- b) Penerimaan dana dari APBD untuk diinvestasikan.

Sebagai bagian dari pemerintah pusat maupun daerah, BLUD dapat memperoleh dana dari APBD untuk tujuan investasi BLUD. Penerimaan dana dari APBD untuk merupakan penerimaan dana dari APBD yang disajikan sebagai dana kelolaan BLU dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada Bendahara Umum Daerah (BUD) pada neraca.

Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLUD harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLUD menyetor kembali dana investasi ke BUD maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan.

Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

- a) Pembayaran pokok pinjaman; dan
- b) Pengembalian investasi dana dari APBD ke BUD.

4) Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris, antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Pajak.

- a) Arus masuk kas dari aktivitas transitoris, meliputi penerimaan PFK.
 - b) Arus keluar kas dari aktivitas transitoris, meliputi pengeluaran PFK.
- 5) Informasi dalam laporan arus kas digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menilai:
- a) Kemampuan Entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas.
 - b) Sumber dana Entitas; dan
 - c) Pengguna dana Entitas untuk memperoleh sumber dana dan penggunaannya untuk masa yang akan datang.

g. Laporan Perubahan Ekuitas

- 1) Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dikomparasikan dengan periode sebelumnya.
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas sedikitnya menyajikan pos-pos sebagai berikut:
 - a) Ekuitas awal;
 - b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
 - 3) koreksi saldo awal yang tidak dapat disajikan dalam Laporan Operasional.
- d) Ekuitas akhir.

h. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan dan analisis atas informasi yang ada pada laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya sehingga para pengguna laporan keuangan mendapatkan pemahaman yang sempurna atas laporan keuangan Entitas.

- 1) Informasi dalam CaLK mencakup antara lain:
 - a) Gambaran umum;
 - b) Kebijakan akuntansi;
 - c) Penjelasan atas akun-akun laporan keuangan;
 - d) Kejadian setelah tanggal periode pelaporan dan informasi penting lainnya.

i. Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan-LRA

- 1) Pendapatan-LRA BLUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Daerah merupakan pendapatan daerah.
- 2) BLUD memiliki fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanjanya, yang berarti bahwa pendapatan BLUD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas Daerah. Setiap pendapatan dan belanja dilaporkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum untuk mendapatkan persetujuan atau pengesahan.
- 3) Pendapatan-LRA pada BLUD diakui pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, yaitu pada saat pengesahan pendapatan-LRA BLUD oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).
- 4) Kas di Bendahara Penerimaan BLUD yang belum disetor ke Rekening BLUD pada akhir periode pelaporan sepanjang telah memperoleh pengesahan dari BUD diakui sebagai Pendapatan-LRA BLUD.
- 5) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- 6) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- 7) Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- 8) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun berjalan dibukukan sebagai pengurang SiLPA pada pemerintah pusat/daerah.
- 9) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada pemerintah pusat/pemerintah daerah.
- 10) Pendapatan-LRA pada BLUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
- 11) Pendapatan-LRA pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.
- 12) Termasuk pendapatan bukan pajak pada BLUD adalah:
 - a) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
 - b) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
 - c) Pendapatan hasil kerja sama;
 - d) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
 - e) Pendapatan BLUD lainnya.
- 13) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.
- 14) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahnya.
- 15) Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan dari kerjasama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLUD.
- 16) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban bagi BLUD untuk menyerahkan barang/jasa.
- 17) Pendapatan BLUD lainnya antara lain berupa:
 - a) Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
 - b) Jasa giro;
 - c) Pendapatan bunga;
 - d) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan/atau
 - e) Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh BLUD.
- 18) Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA karena pengakuan pendapatan berbasis kas. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa dilaporkan pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- 19) Contoh pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah RSUD yang berstatus BLUD memperoleh pendapatan dari layanan masyarakat terlantar yang didanai dari anggaran Perangkat Daerah Lainnya.

Belanja

- 1) Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 2) Belanja pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja, organisasi, dan fungsi.
- 3) Klasifikasi ekonomi untuk BLUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.
- 4) Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.
- 5) Transaksi pembiayaan dapat terjadi pada BLUD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pinjaman jangka panjang diterima dan/atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/atau pengeluaran investasi jangka panjang.
- 6) Penerimaan pembiayaan pada BLUD diakui pada saat kas yang diterima BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 7) Pengeluaran pembiayaan pada BLUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- 8) Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan BLUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
- 9) Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.
- 10) Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.
- 11) Apabila BLUD menerima alokasi anggaran selain dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya, maka BLUD menyusun LRA sesuai dengan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut.
- 12) Alokasi anggaran yang diterima oleh BLUD adalah alokasi anggaran yang tidak terkait dengan imbalan jasa layanan yang diberikan oleh BLUD kepada entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut, misalnya alokasi anggaran untuk Dana Bergulir yang diberikan oleh BUD kepada BLUD yang berada di bawah OPD.

j. Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

- 1) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih merupakan laporan keuangan yang menggunakan basis kas, yang menyajikan penggunaan kas sebagai suatu akumulasi kelebihan anggaran periode-periode sebelumnya.
- 2) Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal merupakan nilai SAL pada tanggal 1 Januari, nilainya sebesar saldo kas awal periode.

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- 3) Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran tahun berjalan merupakan nilai SILPA/SIKPA LRA, yaitu sebesar realisasi Pendapatan-LRA di luar pendapatan APBD dikurangi seluruh Belanja,
- 4) Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya merupakan koreksi-koreksi atas kesalahan pembukuan periode sebelumnya yang memengaruhi kas.
- 5) Pendapatan APBD
Merupakan jumlah seluruh realisasi Pendapatan APBD sampai dengan tanggal periode pelaporan.
- 6) Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir
Merupakan nilai SAL pada tanggal periode pelaporan, nilainya sebesar saldo kas pada tanggal tersebut.

k. Pos-pos Neraca

1) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan saldo rekening di bank.

2) Piutang

- a) Piutang usaha diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) yaitu nilai setelah dikurangi dengan nilai estimasi penyisihan piutang tak tertagih.
- b) Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan.

Umur Piutang	Kolektibilitas	% Penyisihan
s.d. Jatuh Tempo	Lancar	0,5%
1 bulan sejak Penagihan I	Kurang Lancar	10%
1 bulan sejak Penagihan II	Diragukan	50%
1 bulan sejak Penagihan III	Macet	100%

3) Persediaan

- a) Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net-realizable value*), atau nilai yang terdapat dalam nota pesanan/surat order/SPK/perjanjian (termasuk PPN).
- b) Persediaan dinilai berdasarkan harga terakhir yang masuk (*First In First Out/FIFO*).
- c) Hasil inventarisasi persediaan (*stock opname*) yang dilakukan pada akhir periode, dipakai sebagai dasar penyesuaian (*adjustment*) saldo akhir persediaan, baik oleh fungsi akuntansi maupun fungsi gudang. Selisih antara hasil stock opname dan catatan persediaan dibebankan sebagai keuntungan (kerugian) persediaan.
- d) Persediaan yang rusak dan *expired* dikeluarkan dari daftar persediaan ke aset lain-lain menunggu usulan penghapusan, dan jika sudah ada SK penghapusan, dikeluarkan dari neraca.

4) Aset Tetap dan Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

penyusutan dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dengan formula harga perolehan dibagi dengan perkiraan manfaat ekonomis tanpa nilai sisa. Aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut, kecuali hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Masa manfaat digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap, sedangkan batas kapitalisasi digunakan untuk menentukan batas bawah nilai perolehan aset tetap, sebagai berikut:

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3				Aset Tetap		
1	3	1			Tanah		
1	3	1	01		Tanah		1
1	3	1	01	01	Tanah Persil	-	
1	3	1	01	02	Tanah Non Persil	-	
1	3	1	01	03	Lapangan	-	
1	3	2			Peralatan dan Mesin		
1	3	2	01		Alat Besar		100.000.000
1	3	2	01	01	Alat Besar Darat	10	
1	3	2	01	02	Alat Besar Apung	8	
1	3	2	01	03	Alat Bantu	7	
1	3	2	02		Alat Angkutan		1.000.000
1	3	2	02	01	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	
1	3	2	02	02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	
1	3	2	02	03	Alat Angkutan Apung Bermotor	10	
1	3	2	02	04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	
1	3	2	02	05	Alat Angkutan Bermotor Udara	20	
1	3	2	03		Alat Bengkel dan Alat Ukur		500.000
1	3	2	03	01	Alat Bengkel Bermesin	10	
1	3	2	03	02	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	
1	3	2	03	03	Alat Ukur	5	
1	3	2	04		Alat Pertanian		500.000
1	3	2	04	01	Alat Pengolahan	4	
1	3	2	05		Alat Kantor Dan Rumah Tangga		500.000
1	3	2	05	01	Alat Kantor	5	
1	3	2	05	02	Alat Rumah Tangga	5	
1	3	2	05	03	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat	5	

**RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
					Pejabat		
1	3	2	06		Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar		500.000
1	3	2	06	01	Alat Studio	5	
1	3	2	06	02	Alat Komunikasi	5	
1	3	2	06	03	Peralatan Pemancar	10	
1	3	2	06	04	Peralatan Komunikasi Navigasi	15	
1	3	2	07		Alat Kedokteran dan Kesehatan		500.000
1	3	2	07	01	Alat Kedokteran	5	
1	3	2	07	02	Alat Kesehatan Umum	5	
1	3	2	08		Alat Laboratorium		500.000
1	3	2	08	01	Unit Alat Laboratorium	8	
1	3	2	08	02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	
1	3	2	08	03	Alat Peraga Praktek Sekolah	10	
1	3	2	08	04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15	
1	3	2	08	05	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10	
1	3	2	08	06	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory	10	
1	3	2	08	07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	
1	3	2	08	08	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	
1	3	2	08	09	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	8	
1	3	2	09		Alat Persenjataan		500.000
1	3	2	09	01	Senjata Api	10	
1	3	2	09	02	Persenjataan Non Senjata Api	3	
1	3	2	09	03	Senjata Sinar	5	
1	3	2	09	04	Alat Khusus Kepolisian	4	
1	3	2	10		Komputer		500.000
1	3	2	10	01	Komputer Unit	4	
1	3	2	10	02	Peralatan Komputer	4/5	
1	3	2	11		Alat Eksplorasi		500.000
1	3	2	11	01	Alat Eksplorasi Topografi	5	
1	3	2	11	02	Alat Eksplorasi Geofisika	5	
1	3	2	12		Alat Pengeboran		500.000

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	2	12	01	Alat Pengeboran Mesin	10	
1	3	2	12	02	Alat Pengeboran Non Mesin	10	
1	3	2	13		<i>Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian</i>		500.000
1	3	2	13	01	Sumur	10	
1	3	2	13	02	Produksi	10	
1	3	2	13	03	Pengolahan Dan Pemurnian	15	
1	3	2	14		<i>Alat Bantu Eksplorasi</i>		500.000
1	3	2	14	01	Alat Bantu Eksplorasi	10	
1	3	2	14	02	Alat Bantu Produksi	10	
1	3	2	15		<i>Alat Keselamatan Kerja</i>		500.000
1	3	2	15	01	Alat Deteksi	5	
1	3	2	15	02	Alat Pelindung	5	
1	3	2	15	03	Alat Sar	2	
1	3	2	15	04	Alat Kerja Penerbangan	10	
1	3	2	16		<i>Alat Peraga</i>		500.000
1	3	2	16	01	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	10	
1	3	2	17		<i>Peralatan Proses/Produksi</i>		500.000
1	3	2	17	01	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	
1	3	2	18		<i>Rambu - Rambu</i>		20.000.000
1	3	2	18	01	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	50/5	
1	3	2	18	02	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50	
1	3	2	18	03	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	50	
1	3	2	19		<i>Peralatan Olah Raga</i>		500.000
1	3	2	19	01	Peralatan Olah Raga	5/10	
1	3	3			<i>Gedung dan Bangunan</i>		
1	3	3	01		<i>Bangunan Gedung</i>		20.000.000
1	3	3	01	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	
1	3	3	01	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	
1	3	3	02		<i>Monumen</i>		20.000.000
1	3	3	02	01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	50	
1	3	3	03		<i>Bangunan Menara</i>		20.000.000
1	3	3	03	01	Bangunan Menara Perambuan	40	
1	3	3	04		<i>Tugu Titik Kontrol/Pasti</i>		20.000.000

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	04	01	Tugu/Tanda Batas	50	
1	3	4			<i>Jalan, Jaringan dan Irigasi</i>		
1	3	4	01		<i>Jalan dan Jembatan</i>		1
1	3	4	01	01	Jalan	10	
1	3	4	01	02	Jembatan	50	
1	3	4	02		<i>Bangunan Air</i>		1
1	3	4	02	01	Bangunan Air Irigasi	50	
1	3	4	02	02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	50	
1	3	4	02	03	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	25	
1	3	4	02	04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	10	
1	3	4	02	05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30	
1	3	4	02	06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	
1	3	4	02	07	Bangunan Air Kotor	40	
1	3	4	03		<i>Instalasi</i>		1
1	3	4	03	01	Instalasi Air Bersih / Air Baku	30	
1	3	4	03	02	Instalasi Air Kotor	30	
1	3	4	03	03	Instalasi Pengolahan Sampah	10	
1	3	4	03	04	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10	
1	3	4	03	05	Instalasi Pembangkit Listrik	40	
1	3	4	03	06	Instalasi Gardu Listrik	40	
1	3	4	03	07	Instalasi Pertahanan	30	
1	3	4	03	08	Instalasi Gas	30	
1	3	4	03	09	Instalasi Pengaman	20	
1	3	4	03	10	Instalasi Lain	20	
1	3	4	04		<i>Jaringan</i>		1
1	3	4	04	01	Jaringan Air Minum	30	
1	3	4	04	02	Jaringan Listrik	40	
1	3	4	04	03	Jaringan Telepon	20	
1	3	4	04	04	Jaringan Gas	30	
1	3	5			<i>Aset Tetap Lainnya</i>		
1	3	5	01		<i>Bahan Perpustakaan</i>		100.000
1	3	5	01	01	Bahan Perpustakaan Tercetak	-	
1	3	5	01	02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	
1	3	5	01	03	Kartografi, Naskah dan	-	

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
					Lukisan		
1	3	5	01	04	Musik	-	
1	3	5	01	05	Karya Grafika (Graphic Material)	-	
1	3	5	01	06	Three Dimensional Artefacts and Realita	-	
1	3	5	01	07	Tarscalt	-	
1	3	5	02		<i>Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga</i>		500.000
1	3	5	02	01	Barang Bercorak Kesenian	5	
1	3	5	02	02	Alat Bercorak Kebudayaan	5	
1	3	5	02	03	Tanda Penghargaan	-	
1	3	5	03		<i>Hewan</i>		500.000
1	3	5	03	01	Hewan Piaraan	-	
1	3	5	03	02	Ternak	-	
1	3	5	03	03	Hewan Lainnya	-	
1	3	5	04		<i>Biota Perairan</i>		
1	3	5	04	01	Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip)	-	
1	3	5	04	02	Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	03	Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	04	Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	05	Echinodermata (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	06	Amphibia (Kodok dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	07	Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	08	Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya)	-	
1	3	5	04	09	Algae (Rumput Laut dan Tumbuh- Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air)	-	
1	3	5	04	10	Biota Perairan Lainnya	-	
1	3	5	05		<i>Tanaman</i>		500.000
1	3	5	05	01	Tanaman	-	
1	3	5	06		<i>Barang Koleksi Non Budaya</i>		500.000

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Pengadaan Baru	Nilai Kapitalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	5	06	01	Barang Koleksi Non Budaya	-	
1	3	5	07		Aset Tetap Dalam Renovasi		20.000.000
1	3	5	07	01	Aset Tetap Dalam Renovasi	10 ^{*)}	
1	3	6			Konstruksi Dalam Pengerjaan		
1	3	6	01		Konstruksi Dalam Pengerjaan		
1	3	6	01	01	Konstruksi Dalam Pengerjaan-Gedung dan Bangunan	-	20.000.000
1	3	6	01	01	Konstruksi Dalam Pengerjaan-Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	1

Terhadap pemeliharaan aset tetap yang memenuhi kriteria kapitalisasi, maka penambahan masa manfaat karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa renovasi, restorasi, dan overhaul disajikan pada tabel berikut, dengan ketentuan tambahan masa manfaat baru setinggi-tingginya sama dengan masa manfaat aset tetap perolehan baru, sebagai berikut:

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3				Aset Tetap					
1	3	1			Tanah					
1	3	1	01		Tanah					
1	3	1	01	01	Tanah Persil	-	-	-	-	-
1	3	1	01	02	Tanah Non Persil	-	-	-	-	-
1	3	1	01	03	Lapangan	-	-	-	-	-
1	3	2			Peralatan dan Mesin					
1	3	2	01		Alat Besar					
1	3	2	01	01	Alat Besar Darat	10	0	3	4	5
1	3	2	01	02	Alat Besar Apung	8	0	2	3	4
1	3	2	01	03	Alat Bantu	7	0	2	2	4
1	3	2	02		Alat Angkutan					
1	3	2	02	01	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0	2	2	4
1	3	2	02	02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	0	1	1	1
1	3	2	02	03	Alat Angkutan Apung Bermotor	10	0	3	3	5
1	3	2	02	04	Alat Angkutan Apung Tak	3	0	1	1	2

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Bermotor					
1	3	2	02	05	Alat Angkutan Bermotor Udara	20	0	5	7	10
I	3	2	03		Alat Bengkel dan Alat Ukur					
1	3	2	03	01	Alat Bengkel Bermesin	10	0	3	3	6
1	3	2	03	02	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	0	1	1	2
1	3	2	03	03	Alat Ukur	5	0	1	1	2
I	3	2	04		Alat Pertanian					
1	3	2	04	01	Alat Pengolahan	4	0	1	1	2
I	3	2	05		Alat Kantor Dan Rumah Tangga					
1	3	2	05	01	Alat Kantor	5	0	1	1	2
1	3	2	05	02	Alat Rumah Tangga	5	0	1	1	2
1	3	2	05	03	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5	0	1	1	2
I	3	2	06		Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar					
1	3	2	06	01	Alat Studio	5	0	1	1	2
1	3	2	06	02	Alat Komunikasi	5	0	1	1	2
1	3	2	06	03	Peralatan Pemancar	10	0	3	3	5
1	3	2	06	04	Peralatan Komunikasi Navigasi	15	0	3	5	7
I	3	2	07		Alat Kedokteran dan Kesehatan					
1	3	2	07	01	Alat Kedokteran	5	0	1	1	2
1	3	2	07	02	Alat Kesehatan Umum	5	0	1	1	2
I	3	2	08		Alat Laboratorium					
1	3	2	08	01	Unit Alat Laboratorium	8	0	2	3	4
1	3	2	08	02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	0	3	5	7
1	3	2	08	03	Alat Peraga Praktek Sekolah	10	0	3	4	5
1	3	2	08	04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15	0	3	5	7
1	3	2	08	05	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10	0	3	4	5

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	2	08	06	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory	10	0	3	4	5
1	3	2	08	07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	0	2	2	4
1	3	2	08	08	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	10	0	3	4	5
1	3	2	08	09	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	10	0	3	4	5
1	3	2	09		Alat Persenjataan					
1	3	2	09	01	Senjata Api	10	0	3	4	5
1	3	2	09	02	Persenjataan Non Senjata Api	3	0	1	1	1
1	3	2	09	03	Senjata Sinar	5	0	1	1	2
1	3	2	09	04	Alat Khusus Kepolisian	4	0	1	1	2
1	3	2	10		Komputer					
1	3	2	10	1	Komputer Unit	4	0	1	1	2
1	3	2	10	2	Peralatan Komputer	4	0	1	1	2
1	3	2	11		Alat Eksplorasi					
1	3	2	11	1	Alat Eksplorasi Topografi	5	0	1	1	2
1	3	2	11	2	Alat Eksplorasi Geofisika	5	0	1	1	2
1	3	2	12		Alat Pengeboran					
1	3	2	12	1	Alat Pengeboran Mesin	10	0	3	4	5
1	3	2	12	2	Alat Pengeboran Non Mesin	10	0	3	4	5
1	3	2	13		Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian					
1	3	2	13	1	Sumur	10	0	3	4	5
1	3	2	13	2	Produksi	10	0	3	4	5
1	3	2	13	3	Pengolahan Dan Pemurnian	15	0	3	5	7
1	3	2	14		Alat Bantu Eksplorasi					
1	3	2	14	1	Alat Bantu Eksplorasi	10	0	3	4	5
1	3	2	14	2	Alat Bantu Produksi	10	0	3	4	5
1	3	2	15		Alat Keselamatan					

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Kerja					
1	3	2	15	1	Alat Deteksi	5	0	1	1	2
1	3	2	15	2	Alat Pelindung	5	0	1	1	2
1	3	2	15	3	Alat Sar	2	0	1	1	1
1	3	2	15	4	Alat Kerja Penerbangan	10	0	3	4	5
1	3	2	16		Alat Peraga					
1	3	2	16	1	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	10	0	3	4	5
1	3	2	17		Peralatan Proses/Produksi					
1	3	2	17	1	Unit Peralatan Proses/Produksi	8	0	2	3	4
1	3	2	18		Rambu - Rambu					
1	3	2	18	1	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	7	0	2	2	4
1	3	2	18	2	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	5	0	1	1	2
1	3	2	18	3	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	15	0	3	5	7
1	3	2	19		Peralatan Olah Raga					
1	3	2	19	1	Peralatan Olah Raga	3	0	1	1	2
1	3	3			Gedung dan Bangunan					
1	3	3	01		Bangunan Gedung					
1	3	3	01	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	0	10	15	25
1	3	3	01	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	0	10	15	25
1	3	3	02		Monumen					
1	3	3	02	01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	50	0	10	15	25
1	3	3	03		Bangunan Menara					
1	3	3	03	01	Bangunan Menara Perambuan	40	0	10	15	20
1	3	3	04		Tugu Titik Kontrol/Pasti					
1	3	3	04	01	Tugu/Tanda Batas	50	0	10	15	25
1	3	4			Jalan, Jaringan dan Irigasi					
1	3	4	01		Jalan dan Jembatan					
1	3	4	01	01	Jalan	10	0	2	3	5
1	3	4	01	02	Jembatan	50	0	10	15	25

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	3	4	02		Bangunan Air					
1	3	4	02	01	Bangunan Air Irigasi	50	0	10	15	25
1	3	4	02	02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	50	0	10	15	25
1	3	4	02	03	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	25	0	4	8	12
1	3	4	02	04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	10	0	2	3	5
1	3	4	02	05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30	0	5	10	15
1	3	4	02	06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	0	10	15	20
1	3	4	02	07	Bangunan Air Kotor	40	0	10	15	20
I	3	4	03		Instalasi					
1	3	4	03	01	Instalasi Air Bersih / Air Baku	30	0	5	10	15
1	3	4	03	02	Instalasi Air Kotor	30	0	5	10	15
1	3	4	03	03	Instalasi Pengolahan Sampah	10	0	2	3	5
1	3	4	03	04	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10	0	2	3	5
1	3	4	03	05	Instalasi Pembangkit Listrik	40	0	10	15	20
1	3	4	03	06	Instalasi Gardu Listrik	40	0	10	15	20
1	3	4	03	07	Instalasi Pertahanan	40	0	10	15	20
1	3	4	03	08	Instalasi Gas	30	0	5	10	15
1	3	4	03	09	Instalasi Pengaman	30	0	5	10	15
1	3	4	03	10	Instalasi Lain	20	0	5	10	10
I	3	4	04		Jaringan					
1	3	4	04	01	Jaringan Air Minum	30	0	5	10	15
1	3	4	04	02	Jaringan Listrik	40	0	10	15	20
1	3	4	04	03	Jaringan Telepon	20	0	10	15	10
1	3	4	04	04	Jaringan Gas	30	0	5	10	15
I	3	5			Aset Tetap Lainnya					
I	3	5	01		Bahan Perpustakaan					

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	5	01	01	Bahan Perpustakaan Tercetak	-	-	-	-	-
1	3	5	01	02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-	-	-	-
1	3	5	01	03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-	-	-	-
1	3	5	01	04	Musik	-	-	-	-	-
1	3	5	01	05	Karya Grafika (Graphic Material)	-	-	-	-	-
1	3	5	01	06	Three Dimensional Artefacts and Realita	-	-	-	-	-
1	3	5	01	07	Tarscalt	-	-	-	-	-
1	3	5	02		Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga					
1	3	5	02	01	Barang Bercorak Kesenian	4	0	1	1	2
1	3	5	02	02	Alat Bercorak Kebudayaan	4	0	1	1	2
1	3	5	02	03	Tanda Penghargaan					
1	3	5	03		Hewan					
1	3	5	03	01	Hewan Piaraan	-	-	-	-	-
1	3	5	03	02	Ternak	-	-	-	-	-
1	3	5	03	03	Hewan Lainnya	-	-	-	-	-
1	3	5	04		Biota Perairan					
1	3	5	04	01	Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	02	Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	03	Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	04	Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	05	Echinodermata (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	06	Amphibia (Kodok)	-	-	-	-	-

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Akun	Kelompok	Jenis	Obyek	Rincian Obyek	Uraian	Masa Manfaat Baru	Tambahannya Masa Manfaat Overhaul/Renovasi			
						(Tahun)	< 10%	>10%-50%	>50%-75%	>75%-100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					dan Sebangsanya)					
1	3	5	04	07	Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya	-	-	-	-	-
1	3	5	04	08	Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	09	Algae (Rumput Laut dan Tumbuh-Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air)	-	-	-	-	-
1	3	5	04	10	Biota Perairan Lainnya	-	-	-	-	-
1	3	5	05		Tanaman					
1	3	5	05	01	Tanaman	-	-	-	-	-
1	3	5	06		Barang Koleksi Non Budaya					
1	3	5	06	01	Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-	-
1	3	5	07		Aset Tetap Dalam Renovasi					
1	3	5	07	01	Aset Tetap Dalam Renovasi	10*)	-	-	-	-
1	3	6			Konstruksi Dalam Pengerjaan					
1	3	6	01		Konstruksi Dalam Pengerjaan					
1	3	6	01	01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-

5) Aset Tidak Berwujud.

- a) Aset Tidak Berwujud diakui jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal.
- b) Jumlah yang dapat diamortisasi dari aset tidak berwujud dialokasikan secara sistematis berdasarkan perkiraan terbaik dari masa manfaatnya. Masa manfaat aset tidak berwujud, maksimal selama 5 (lima) tahun sejak tanggal aset siap digunakan, termasuk perangkat lunak (*software*)

6) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset BLUD selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap, yang terdiri atas:

- a) Aset Kerjasama Operasi (KSO);

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- b) Aset Sewaan;
- c) Aset yang tidak digunakan;
- d) Beban yang ditangguhkan;
- e) Lainnya

Aset Kerja Operasi yang diserahkan pemilik aset disajikan sebagai “Aset Kerja sama Operasi”.

Aset Sewa, pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Aset yang dihentikan penggunaannya dan masih dipertahankan dinilai sebesar jumlah tercatat dan tidak disusutkan.

Beban tangguhan diakui sebesar biaya perolehan yang masa manfaatnya belum jatuh tempo.

7) Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diselesaikan dalam jangka waktu sampai dengan satu tahun (12 bulan) atau satu siklus operasi perusahaan. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (12 bulan) atau satu siklus operasi perusahaan.

8) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset rumah sakit setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas Entitas tidak terbagi atas saham-saham. Ekuitas sebagai bagian dari pemilik (pemerintah) harus dilaporkan sedemikian rupa, sehingga dengan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi. Ekuitas adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit.

Ekuitas Entitas meliputi:

a) Ekuitas Awal

Merupakan hak residual awal Entitas yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali Entitas ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

b) Surplus & Defisit Tahun Lalu

Merupakan akumulasi surplus dan defisit pada periode-periode sebelumnya.

c) Surplus & Defisit Tahun Berjalan

Berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

d) Ekuitas Donasi

Merupakan sumber daya yang diperoleh dari pemda namun tidak melalui DPA BLUD Entitas.

**I. Pos-pos Laporan Operasional
Pendapatan-LO**

1) Klasifikasi

Pendapatan LO BLUD diklasifikasikan ke dalam:

a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat pada

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- entitas rumah sakit diantaranya pendapatan akrual dari pasien tanpa jaminan kesehatan dan pasien dengan jaminan kesehatan.
- b) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan
Pendapatan jasa layanan dari entitas Akuntansi/entitas Pelaporan merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahnya.
 - c) Pendapatan Hibah
Merupakan pendapatan dalam bentuk kas/barang/jasa yang diterima dari masyarakat atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi penerima untuk menyerahkan barang/jasa.
 - d) Pendapatan Hasil Kerjasama
Pendapatan hasil kerjasama merupakan perolehan dari hasil kerja sama operasional, sewa-menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLUD.
 - e) Pendapatan APBD
Merupakan pendapatan yang berasal dari APBD dan tertuang dalam bentuk RBA/DPA BLUD rumah sakit untuk membebani operasional maupun kegiatan investasi BLUD.
 - f) Pendapatan Usaha Lainnya
Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLUD.
 - g) Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar
Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar (aset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional yang sudah dimasukkan ke dalam aset lain-lain).
- 2) Pengakuan
- a) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui ketika hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:
 - (1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
 - (2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.
 - (3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal.
 - (4) Beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.
 - b) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui pada saat pelayanan selesai diberikan atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
 - c) Jika salah satu syarat yang di atas tidak terpenuhi, maka pendapatan jasa layanan tidak diakui tetapi diungkapkan sebagai aset kontinjensi.
 - d) Pendapatan dari APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
 - e) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah. Sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh entitas.
 - f) Pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain:

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- (1) KSO, pendapatan bagi hasil atau bagi pendapatan atau bentuk lain diakui pada saat menjadi hak entitas.
 - (2) Pengendalian bersama operasi/aset, pendapatan diakui sebesar porsi yang menjadi hak entitas. Porsi mitra yang diterima BLUD rumah sakit diakui sebagai kewajiban.
 - (3) Mudharabah, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (akad). Hak pemilik dana (investor) diakui sebagai kewajiban.
 - (4) *Musyarakah*, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (akad). Hak mitra lain diakui sebagai kewajiban.
- 3) Pengukuran
- a) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lain dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
 - b) Pendapatan dari APBD dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SP2D.
 - c) Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
 - d) Pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh entitas.
 - e) Pengukuran pendapatan diatas menggunakan asas bruto.

m. Beban

- 1) Klasifikasi
 - a) **Beban Layanan**

Merupakan seluruh beban yang terkait langsung dalam pelayanan kepada Masyarakat antara lain meliputi beban pegawai, beban pemakaian persediaan farmasi/gizi, beban jasa layanan, beban pemeliharaan, beban daya dan jasa, beban subsidi pasien, beban penyusutan, dan beban lain-lain yang berkaitan langsung dengan pelayanan lainnya yang diberikan oleh entitas rumah sakit.
 - b) **Beban Umum dan Administrasi**

Merupakan beban yang diperlukan untuk keperluan administrasi dan beban yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan kegiatan pelayanan entitas. Beban ini antara lain meliputi beban pegawai, beban administrasi perkantoran, beban pemeliharaan, beban langganan daya dan jasa, beban penyusutan, beban amortisasi, beban promosi, beban premi asuransi, beban penyisihan kerugian piutang tak tertagih, dan beban umum dan administrasi lainnya.
 - c) **Beban Lainnya**

Merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban layanan maupun beban umum dan administrasi. Beban ini meliputi beban bunga dan beban administrasi bank.
 - d) **Rugi Penjualan Aset Non Lancar**

Merupakan selisih kurang antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar yang dijual.
 - e) **Kerugian Penurunan Nilai**

Merupakan rugi atas penurunan nilai wajar aset tetap sebagaimana diatur dalam kebijakan pengakuan dan pengukuran aset tetap.
 - f) **Kerugian Lainnya**

Merupakan rugi yang terjadi di luar kegiatan operasional entitas.
- 2) Pengakuan
 - a) **Beban diakui pada saat:**
 - (1) Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke entitas tanpa diikuti dengan pengeluaran kas.

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- (2) Terjadi konsumsi aset, yaitu saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non-kas dalam kegiatan operasional entitas; dan/atau
 - (3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah depresiasi atau amortisasi.
- 3) Pengukuran
Beban dan kerugian dicatat sebesar:
- a) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
 - b) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
 - c) Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.
 - d) Jumlah kerugian yang terjadi.

n. Perpajakan

Kewajiban perpajakan bagi Entitas yang merupakan Perangkat Daerah Provinsi Bali adalah wajib pungut atau wajib potong terhadap PPN dan PPh untuk selanjutnya disetor ke kas negara dan melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sedangkan terhadap kewajiban pajak badan dikecualikan terhadap semua instansi pemerintah. Entitas terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP: 95.985.325.0-907.000 atas nama Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

4.1 Penjelasan Pos-pos Pendapatan

Jumlah realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp47.789.753.245,46 atau 90,33% dari anggaran sebesar Rp52.906.260.683,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp38.303.430.995,95, terdiri atas:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	24.767.450.000,00	21.716.668.832,00	87,68%	23.585.477.046,00
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	-	-	-	-
3	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	30.900.000,00	30.900.000,00	100,00%	26.550.000,00
4	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
5	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	971.650.000,00	1.029.496.187,00	105,95%	776.459.216,45
6	Pendapatan BLUD dari Lain-Lain	-	-	-	-
	Pendapatan BLUD yang Sah	230.000.000,00	278.106.142,46	120,92%	221.151.504,50
7	Pendapatan APBD	26.906.260.683,00	24.734.582.084,00	91,93%	13.693.793.229,00
	Jumlah	52.906.260.683,00	47.789.753.245,46	90,33%	38.303.430.995,95

dengan perincian sebagai berikut:

a. Retribusi Pelayanan Kesehatan

Jumlah realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp21.716.668.832,00 atau 87,68% dari anggaran sebesar Rp24.767.450.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp23.585.477.046,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1	Pendapatan Instalasi/Unit				
	a) Pendapatan Instalasi Rawat Jalan	206.500.000,00	315.750.000,00	152,91%	189.040.000,00
	b) Pendapatan Instalasi Rawat Inap	1.330.625.000,00	3.007.014.694,00	225,99%	1.748.464.785,00
	c) Pendapatan Instalasi Farmasi	1.975.555.000,00	2.101.562.788,00	106,38%	1.911.114.411,00
	d) Pendapatan Instalasi Unit Lainnya				
	- Pendapatan Tindakan-Pasien Umum	1.262.550.000,00	2.273.532.500,00	180,07%	1.401.528.550,00
	- Pendapatan Jasa Konsul/Penunjang Diagnostik-Pasien Umum	303.550.000,00	546.974.550,00	180,19%	312.942.000,00
	- Pendapatan dari Unit Produksi	6.000.000,00	4.750.000,00	79,17%	5.238.000,00
	- Pendapatan Laundry	-	-	-	13.910.000,00
2	Pendapatan dengan Penjamin				
	- Pendapatan Pasien-BPJS Kesehatan	19.682.670.000,00	13.467.084.300,00	68,42%	18.003.239.300,00
	Jumlah	24.767.450.000,00	21.716.668.832,00	87,68%	23.585.477.046,00

b. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan

Tidak terdapat realisasi Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

c. Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

Jumlah realisasi Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp30.900.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp30.900.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp26.550.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah				
	a) Perolehan dari sewa menyewa	30.900.000,00	30.900.000,00	100,00%	26.550.000,00
	Jumlah	30.900.000,00	30.900.000,00	100,00%	26.550.000,00

d. Pendapatan Hibah

Tidak terdapat realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

e. Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan

Jumlah realisasi Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp1.029.496.187,00 atau 105,95% dari anggaran sebesar Rp971.650.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp776.459.216,45 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan - Pendapatan Lain-lain	971.650.000,00	1.029.496.187,00	105,95%	776.459.216,45
	Jumlah	971.650.000,00	1.029.496.187,00	105,95%	776.459.216,45

Pendapatan lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.029.496.187,00 terdiri dari Pendapatan Diklat sebesar Rp1.028.788.990,00 dan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp707.197,00.

f. Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah

Jumlah realisasi Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp278.106.142,46 atau 120,92% dari anggaran sebesar Rp230.000.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp221.151.504,50, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah - Jasa Giro	230.000.000,00	278.106.142,46	120,92%	221.151.504,50
	Jumlah	230.000.000,00	278.106.142,46	120,92%	221.151.504,50

g. Pendapatan APBD

Jumlah realisasi Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp24.734.582.084,00 atau 91,93% dari anggaran sebesar Rp26.906.260.683,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp13.693.793.229,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Pendapatan Operasional - Belanja Pegawai	-	-	-	-
	- Belanja Barang dan Jasa	10.303.111.113,00	9.823.340.659,00	95,34%	12.331.453.229,00
2)	Pendapatan Investasi - Belanja Modal	16.603.149.570,00	14.911.241.425,00	89,81%	1.362.340.000,00
	Jumlah	26.906.260.683,00	24.734.582.084,00	91,93%	13.693.793.229,00

4.2 Penjelasan Pos-pos Belanja Operasi

Total realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp27.846.998.895,37 atau 80,71% dari anggaran sebesar Rp34.504.611.113,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp32.249.949.698,44 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
a.	Belanja Pegawai	7.768.100.000,00	4.829.144.189,00	62,17%	4.394.766.301,00
b.	Belanja Barang dan Jasa	26.736.511.113,00	23.017.854.706,37	86,09%	27.855.183.397,44
c.	Bunga	-	-	-	-
d.	Belanja Lain-Lain	-	-	-	-
	Jumlah	34.504.611.113,00	27.846.998.895,37	80,71%	32.249.949.698,44

dengan perincian sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Jumlah realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp4.829.144.189,00 atau 62,17% dari anggaran sebesar Rp7.768.100.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.394.766.301,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana APBD	-	-	-	-
a)	Gaji dan Tunjangan ASN	-	-	-	-
b)	Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-
c)	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	-	-	-	-

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
2)	Sumber Dana BLUD	7.768.100.000,00	4.829.144.189,00	62,17%	4.394.766.301,00
	a) Gaji dan Tunjangan ASN				
	- Iuran Jaminan Kesehatan PNS	230.000.000,00	-	-	-
	b) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya				
	- Jasa Pelayanan Kesehatan ASN	7.538.100.000,00	4.829.144.189,00	64,06%	4.356.666.301,00
	- Honorarium Penanggungjawab				
	- Pengelola Keuangan	-	-	-	22.800.000,00
	- Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	-	-	-	15.300.000,00
	Total Belanja Pegawai	7.768.100.000,00	4.829.144.189,00	62,17%	4.394.766.301,00

b. Belanja Barang dan Jasa

Total realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp23.017.854.706,37 atau 86,09% dari anggaran Rp26.736.511.113,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp27.855.183.397,44 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Belanja Barang	13.062.427.025,00	10.830.431.032,00	82,91%	12.994.687.205,44
2)	Belanja Jasa	11.605.413.088,00	10.934.408.880,37	94,22%	13.269.734.537,00
3)	Belanja Pemeliharaan	1.451.685.000,00	924.326.182,00	63,67%	1.056.405.155,00
4)	Belanja Perjalanan Dinas	466.986.000,00	228.525.732,00	48,94%	381.234.731,00
5)	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	150.000.000,00	100.162.880,00	66,78%	153.121.769,00
	Jumlah	26.736.511.113,00	23.017.854.706,37	86,09%	27.855.183.397,44

Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana APBD	10.303.111.113,00	9.823.340.659,00	95,34%	12.331.453.229,00
2)	Sumber Dana BLUD	16.433.400.000,00	13.194.514.047,37	80,29%	15.523.730.168,44
	Jumlah	26.736.511.113,00	23.017.854.706,37	86,09%	27.855.183.397,44

Rincian Belanja Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana APBD	10.303.111.113,00	9.823.340.659,00	95,34%	12.331.453.229,00
	a) Belanja Barang	42.264.100,00	13.542.400,00	32,04%	-
	- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	7.650.000,00	2.350.000,00	30,72%	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.004.200,00	-	-	-
	- Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.432.500,00	-	-	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan cetak	4.907.200,00	2.837.400,00	57,82%	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	314.000,00	-	-	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.706.200,00	-	-	-
	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20.250.000,00	8.355.000,00	41,26%	-
	b) Belanja Jasa	10.246.447.013,00	9.798.278.259,00	104,57%	12.331.453.229,00
	- Belanja Tagihan Telepon	19.461.742,00	7.397.282,00	38,01%	10.446.059,00
	- Belanja Tagihan Air	294.648.660,00	214.227.728,00	72,71%	189.744.360,00
	- Belanja Tagihan Listrik	800.000.000,00	679.643.535,00	84,96%	699.517.200,00
	- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	5.741.500.000,00	5.627.100.000,00	98,01%	6.310.800.000,00
	- Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.873.479.962,00	1.794.569.376,00	95,79%	2.647.255.536,00
	- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	704.288.127,00	688.305.322,00	97,73%	1.379.798.496,00
	- Belanja Jasa Tenaga Supir	132.855.562,00	132.855.562,00	100,00%	243.348.448,00

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	334.808.275,00	317.038.600,00	94,69%	414.297.570,00
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	19.551.352,00	19.083.600,00	97,61%	24.693.330,00
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	24.439.190,00	23.854.500,00	97,61%	30.866.390,00
	- Belanja Iuran Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	301.414.143,00	294.202.754,00	97,61%	380.685.840,00
	c) Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
	d) Belanja Perjalanan Dinas	14.400.000,00	11.520.000,00	80,00%	-
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.400.000,00	11.520.000,00	80,00%	-
B	Sumber Dana BLUD	16.433.400.000,00	13.194.514.047,37	124,55%	15.523.730.168,44
	a) Belanja Barang	12.920.452.925,00	10.773.428.917,00	83,38%	12.973.876.805,44
	- Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.110.671.600,00	1.084.584.974,00	97,65%	927.981.187,00
	- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	448.684.000,00	338.890.330,00	75,53%	390.279.474,00
	- Belanja Bahan-Bahan Baku	35.000.000,00	34.969.000,00	99,91%	29.899.800,00
	- Belanja Bahan-Bahan/Bibit	2.000.000,00	2.000.000,00	-	2.800.000,00
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	27.525.000,00	27.525.000,00	100,00%	42.332.360,00
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	195.000.000,00	173.285.807,00	88,86%	191.423.480,00
	- Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	-	-	-	-
	- Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.353.816.575,00	1.118.711.212,00	82,63%	1.412.068.725,44
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	-	-	-	-
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	7.000.000,00	5.400.000,00	77,14%	-
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00%	49.965.500,00
	- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	-	-	-	3.162.000,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	32.843.350,00	32.755.400,00	99,73%	62.892.500,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	95.228.300,00	95.058.500,00	99,82%	123.108.400,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	215.225.000,00	149.677.000,00	69,54%	140.299.400,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	12.510.000,00	10.580.000,00	84,57%	12.510.000,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	22.485.000,00	22.485.000,00	100,00%	40.105.000,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	212.023.000,00	197.016.897,00	92,92%	214.397.300,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	103.254.100,00	97.075.050,00	94,02%	131.196.400,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	11.175.000,00	10.966.800,00	98,14%	11.275.000,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	12.877.000,00	11.748.240,00	91,23%	19.250.000,00
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	437.365.000,00	293.722.118,00	67,16%	715.577.750,00
	- Belanja Obat-Obatan-Obat	4.155.800.000,00	3.655.141.769,00	87,95%	4.380.008.829,00
	- Belanja Natura dan Pakan-Pakan	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00%	6.150.000,00
	- Belanja Natura dan Pakan-Natura	4.100.000.000,00	3.228.518.320,00	78,74%	3.848.316.200,00
	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.000.000,00	4.620.000,00	38,50%	12.517.500,00
	- Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	86.520.000,00	55.605.000,00	64,27%	90.465.000,00
	- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan	134.250.000,00	49.882.500,00	37,16%	77.790.000,00

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00%	1.200.000,00
	- Belanja Makanan dan Minuman				
	- Aktivitas Lapangan	18.750.000,00	13.860.000,00	73,92%	15.405.000,00
	- Belanja Pakaian Batik Tradisional	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%	4.400.000,00
	- Belanja Pakaian Olahraga	34.600.000,00	15.500.000,00	44,80%	17.100.000,00
	b) Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitasi	99.710.000,00	43.459.715,00	43,59%	20.810.400,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	300.000,00	-	-	1.740.000,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur	435.000,00	429.570,00	98,75%	560.000,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Kantor Dapur	7.495.000,00	4.961.145,00	66,19%	13.037.000,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	-	-	1.100.000,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	3.060.000,00	662.000,00	21,63%	4.373.400,00
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	920.000,00	-	-	-
	- Belanja Peralatan dan Mesin-Rambu-Rambu-Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuara	50.000.000,00	-	-	-
	- Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan	37.500.000,00	37.407.000,00	99,75%	-
	c) Belanja Jasa	1.358.966.075,00	1.136.130.621,37	83,60%	938.281.308,00
	- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	44.250.000,00	4.950.000,00	11,19%	21.900.000,00
	- Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	65.750.000,00	54.775.000,00	83,31%	22.900.000,00
	- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	264.000.000,00	252.000.000,00	95,45%	202.000.000,00
	- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	-	-	-	1.400.000,00
	- Belanja Jasa Tenaga Ahli	282.480.000,00	282.480.000,00	100,00%	174.000.000,00
	- Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	7.000.000,00	3.651.135,37	52,16%	2.195.694,00
	- Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	35.000.000,00	-	-	-
	- Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	50.000.000,00	49.950.000,00	99,90%	49.950.000,00
	- Belanja Jasa Kalibrasi	95.000.000,00	93.345.653,00	98,26%	94.754.753,00
	- Belanja Jasa Pengolahan Sampah	47.900.000,00	43.528.332,00	90,87%	37.631.008,00
	- Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	2.500.000,00	-	-	-
	- Belanja Tagihan Telepon	3.600.000,00	2.950.000,00	81,94%	2.842.000,00
	- Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	19.000.000,00	16.740.000,00	88,11%	16.740.000,00
	- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/T V Berlangganan	55.405.000,00	15.961.143,00	28,81%	55.343.461,00
	- Belanja Paket/Pengiriman	2.900.000,00	688.300,00	23,73%	366.000,00
	- Belanja Registrasi/Keanggotaan	16.100.000,00	16.000.000,00	99,38%	16.000.000,00
	- Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	23.300.000,00	15.470.100,00	66,40%	15.361.500,00

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	- Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	22.800.000,00	22.800.000,00	100,00%	-
	- Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	15.300.000,00	15.300.000,00	100,00%	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	5.040.000,00	-	-	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	302.400,00	259.200,00	85,71%	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	378.000,00	324.000,00	85,71%	-
	- Belanja Iuran Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	4.662.000,00	3.996.000,00	85,71%	-
	- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	24.000.000,00	10.150.000,00	42,29%	13.000.000,00
	- Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.831.000,00	2.331.000,00	82,34%	1.155.000,00
	- Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	2.100.000,00	2.100.000,00	100,00%	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Sistem Mekanikal dan Elektrikal	34.345.675,00	19.353.960,00	56,35%	18.842.250,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	69.852.000,00	57.833.000,00	82,79%	56.689.000,00
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	4.500.000,00	-	-	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	18.500.000,00	13.150.000,00	71,08%	11.400.000,00
	- Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	140.170.000,00	136.043.798,00	97,06%	123.810.642,00
	d) Belanja Pemeliharaan	1.451.685.000,00	924.326.182,00	63,67%	1.056.405.155,00
	1) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Compressor	500.000,00	-	-	-
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	25.000.000,00	17.667.132,00	70,67%	14.983.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	36.700.000,00	36.654.420,00	99,88%	13.324.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air	28.000.000,00	3.207.456,00	11,46%	32.891.500,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	146.335.000,00	116.360.000,00	79,52%	125.460.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	22.500.000,00	9.996.000,00	44,43%	4.082.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	230.000.000,00	157.276.400,00	68,38%	163.545.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	25.000.000,00	16.335.870,00	65,34%	18.203.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	85.100.000,00	33.264.410,00	39,09%	64.284.205,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	53.750.000,00	21.436.800,00	39,88%	39.914.300,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	35.500.000,00	3.024.000,00	8,52%	10.034.400,00

RUMAH SAKIT Jiwa Manah Shanti Mahottama
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	25.000.000,00	6.750.000,00	27,00%	650.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	294.000.000,00	252.083.280,00	85,74%	155.297.250,00
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	60.000.000,00	56.491.550,00	94,15%	47.085.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	35.000.000,00	27.978.500,00	79,94%	33.561.000,00
	2) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
	Belanja Pemeliharaan Bangunan				
	- Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	264.300.000,00	126.946.400,00	48,03%	266.249.500,00
	3) Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
	Belanja Pemeliharaan Instalasi-				
	- Instalasi Pengaman-Instalasi Pengaman Penangkal Petir	10.000.000,00	-	-	13.357.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	25.000.000,00	22.160.964,00	88,64%	19.966.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	20.000.000,00	-	0,00%	7.176.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	25.000.000,00	11.693.000,00	46,77%	21.342.000,00
	- Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak				
	- Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00%	5.000.000,00
	e) Belanja Perjalanan Dinas	452.586.000,00	217.005.732,00	47,95%	381.234.731,00
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	452.586.000,00	217.005.732,00	47,95%	381.234.731,00
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	-
	f) Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak	150.000.000,00	100.162.880,00	66,78%	153.121.769,00
	- Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	150.000.000,00	100.162.880,00	66,78%	153.121.769,00
	Total Belanja Barang dan Jasa	26.736.511.113,00	23.017.854.706,37	86,09%	27.855.183.397,44

c. Bunga

Tidak terdapat realisasi Belanja Bunga Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

d. Belanja Lain-Lain

Tidak terdapat realisasi Belanja Lain-Lain Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.3 Penjelasan Pos-pos Belanja Modal

Total realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp17.736.889.713,75 atau 86,94% dari anggaran sebesar Rp20.401.649.570,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.221.383.401,69, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
a.	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.621.000.000,00	3.106.222.902,00	85,78%	2.916.653.687,50
c.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.780.649.570,00	14.630.666.811,75	87,19%	1.233.675.284,19
d.	Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	-	-	-	71.054.430,00
e.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah	20.401.649.570,00	17.736.889.713,75	86,94%	4.221.383.401,69

Rincian Belanja Modal Tahun 2025 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
a.	Sumber Dana APBD	16.603.149.570,00	14.911.241.425,00	89,81%	1.362.340.000,00
b.	Sumber Dana BLUD	3.798.500.000,00	2.825.648.288,75	74,39%	2.859.043.401,69
	Jumlah Sumber Dana	20.401.649.570,00	17.736.889.713,75	86,94%	4.221.383.401,69

a. Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2025 dan realisasi Tahun Anggaran 2024.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp3.106.222.902,00 atau 85,78% dari anggaran Rp3.621.000.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.916.653.687,50, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana APBD	1.025.000.000,00	1.018.425.000,00	99,36%	1.362.340.000,00
	- Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.025.000.000,00	1.018.425.000,00	99,36%	-
	- Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	1.362.340.000,00
2)	Sumber Dana BLUD	2.596.000.000,00	2.087.797.902,00	80,42%	1.554.313.687,50
	- Belanja Modal Alat Angkutan	614.400.000,00	299.006.400,00	48,67%	-
	- Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	9.102.000,00
	- Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	845.100.000,00	757.209.645,00	89,60%	563.142.700,00
	- Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	10.000.000,00	9.481.620,00	94,82%	-
	- Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	48.900.000,00	34.744.900,00	71,05%	241.696.865,50
	- Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	-	-	-	11.000.000,00
	- Belanja Modal Komputer	868.500.000,00	784.998.519,00	90,39%	577.660.000,00
	- Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	177.000.000,00	172.940.220,00	97,71%	43.332.000,00
	- Belanja Modal Alat Peraga	16.600.000,00	14.697.998,00	88,54%	108.380.122,50
	- Belanja Modal Peralatan	15.500.000,00	14.718.600,00	94,96%	-
	Jumlah	3.621.000.000,00	3.106.222.902,00	85,78%	2.916.653.687,50

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp14.630.666.811,75 atau 87,19% dari anggaran Rp16.780.649.570,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.233.675.284,19, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana APBD	15.578.149.570,00	13.892.816.425,00	89,18%	-
	- Belanja Modal Bangunan Kesehatan	15.578.149.570,00	13.892.816.425,00	89,18%	-
2)	Sumber Dana BLUD	1.202.500.000,00	737.850.386,75	61,36%	1.233.675.284,19
	- Belanja Modal Bangunan Gedung	131.500.000,00	38.205.984,98	29,05%	1.233.675.284,19
	- Belanja Modal Bangunan Gedung	35.000.000,00	34.507.680,00	98,59%	-
	- Belanja Modal Bangunan Kesehatan	855.000.000,00	487.160.091,49	56,98%	-
	- Belanja Modal Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	76.000.000,00	75.421.201,08	99,24%	-
	- Belanja Modal Bangunan Gedung Garasi/Pool	80.000.000,00	79.735.429,20	99,67%	-
	- Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	25.000.000,00	22.820.000,00	91,28%	-
	Jumlah	16.780.649.570,00	14.630.666.811,75	87,19%	1.233.675.284,19

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran Rp0,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp71.054.430,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025		%	Realisasi 2024
		Anggaran	Realisasi		
1)	Sumber Dana BLUD	-	-	-	71.054.430,00
	- Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	-	-	-	71.054.430,00
	Jumlah	-	-	-	71.054.430,00

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

5. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

5.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.253.136.977,16 dan Rp9.421.041.081,34.

5.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Jumlah Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

5.3 SiLPA/SiKPA Tahun Berjalan

Jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun Berjalan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.205.864.636,34 dan Rp1.832.097.895,82, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	2025	2024
1)	Realisasi Pendapatan LRA	47.789.753.245,46	38.303.430.995,95
2)	Realisasi Belanja	(45.583.888.609,12)	(36.471.333.100,13)
	Jumlah	2.205.864.636,34	1.832.097.895,82

5.4 Koreksi Tahun Sebelumnya

Jumlah Koreksi Tahun Sebelumnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan minus Rp2.000,00.

5.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.459.001.613,50 dan Rp11.253.136.977,16.

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6. Penjelasan Pos-pos Neraca

6.1 Kas di Bendahara Pengeluaran-APBD

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran yang bersumber dari pendapatan APBD. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran	-	-
2) Kas di Bank		
- Kas di BPD Bali KC. Bangli (020.01.00.00196-0)	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	-	-

6.2 Kas pada BLUD

Kas pada BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari saldo kas pada bendahara pengeluaran dan penerimaan BLUD dan saldo kas pada Bank. Rincian Kas dan Bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1) Kas Tunai di Bendahara Penerimaan	-	-
2) Kas di Bendahara Tunai Pengeluaran	-	-
3) Kas di Bank		
- Kas di BPD Bali KC. Bangli (020.01.05.00146-9)	11.828.516.821,47	10.380.970.890,83
- Kas di Bank Mandiri KCP Gianyar Ngunuh Rai (145.00.1297540-1)	1.630.484.792,03	872.166.086,33
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.459.001.613,50	11.253.136.977,16

6.3 Piutang Operasional BLUD

Piutang Operasional BLUD merupakan nilai buku piutang yang terjadi atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Jumlah Piutang Pelayanan netto per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.262.123.390,28 dan sebesar Rp2.229.998.331,77, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Bruto	2.750.334.741,75	2.810.481.007,75
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Piutang	(488.211.351,47)	(580.482.675,98)
Jumlah Piutang Netto	2.262.123.390,28	2.229.998.331,77

Rincian mutasi Piutang tahun 2025 sebagai berikut:

	Saldo	Mutasi 2025		Saldo
	1 Jan 2025	Tambah	Kurang	31 Des 2025
1) Piutang Pasien Umum	426.667.997,75	11.190.000,00	-	437.857.997,75
2) Pasien JKN	1.189.092.000,00	1.590.292.600,00	1.189.092.000,00	1.590.292.600,00
3) Pasien Dinsos	575.083.403,00	455.742.939,00	575.083.403,00	455.742.939,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	139.733.730,00	150.654.287,00	139.733.730,00	150.654.287,00
5) Pasien NAPZA	479.903.877,00	115.786.918,00	479.903.877,00	115.786.918,00
6) Piutang Diklat	-	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	2.810.481.007,75	2.323.666.744,00	2.383.813.010,00	2.750.334.741,75
Jumlah Penyisihan Piutang	(580.482.675,98)	(61.543.353,72)	(153.814.678,23)	(488.211.351,47)
Jumlah Piutang (Netto)	2.229.998.331,77	2.262.123.390,28	2.229.998.331,77	2.262.123.390,28

Selama Tahun Anggaran 2025 terdapat penyesuaian saldo awal piutang dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo	Koreksi Saldo Awal		Saldo
	31 Des 2024	Tambah	Kurang	1 Jan 2025
1) Piutang Pasien Umum	426.667.997,75	-	-	426.667.997,75
2) Pasien JKN	1.328.825.730,00	-	139.733.730,00	1.189.092.000,00
3) Pasien Dinsos	575.083.403,00	-	-	575.083.403,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	-	139.733.730,00	-	139.733.730,00
5) Pasien NAPZA	479.903.877,00	-	-	479.903.877,00
6) Piutang Diklat	-	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	2.810.481.007,75	139.733.730,00	139.733.730,00	2.810.481.007,75
Jumlah Penyisihan Piutang	(580.482.675,98)	-	-	(580.482.675,98)
Jumlah Piutang (Netto)	2.229.998.331,77	139.733.730,00	139.733.730,00	2.229.998.331,77

RUMAH SAKIT Jiwa Manah Shanti Mahottama
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian mutasi Piutang tahun 2024 sebagai berikut:

	Saldo	Mutasi 2024		Saldo
	1 Jan 2024	Tambah	Kurang	31 Des 2024
1) Piutang Pasien Umum	426.667.997,75	-	-	426.667.997,75
2) Pasien JKN	1.354.571.000,00	1.328.825.730,00	1.354.571.000,00	1.328.825.730,00
3) Pasien Dinsos	369.950.879,00	575.083.403,00	369.950.879,00	575.083.403,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	129.001.905,00	-	129.001.905,00	-
5) Pasien NAPZA	61.870.731,00	479.903.877,00	61.870.731,00	479.903.877,00
6) Piutang Diklat	42.600.000,00	-	42.600.000,00	-
Jumlah Piutang (bruto)	2.384.662.512,75	2.383.813.010,00	1.957.994.515,00	2.810.481.007,75
Jumlah Penyisihan Piutang	(438.348.881,82)	(142.133.794,16)	-	(580.482.675,98)
Jumlah Piutang (Netto)	1.946.313.630,93	2.241.679.215,84	1.957.994.515,00	2.229.998.331,77

Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang	Umur Piutang 2025	
		< Jatuh Tempo Lancar 0,5%	1 Bulan-P1 Kurang Lancar 10%
1	2	3	4
1) Piutang Pasien Umum	437.857.997,75	11.190.000,00	-
2) Pasien JKN	1.590.292.600,00	1.368.344.600,00	149.848.100,00
3) Pasien Dinsos	455.742.939,00	455.742.939,00	-
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	150.654.287,00	150.654.287,00	-
5) Pasien NAPZA	115.786.918,00	115.786.918,00	-
6) Piutang Diklat	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	2.750.334.741,75	2.101.718.744,00	149.848.100,00
Jumlah Penyisihan	(488.211.351,47)	(10.508.593,72)	(14.984.810,00)
Jumlah Piutang Netto	2.262.123.390,28	2.091.210.150,28	134.863.290,00

Jenis Piutang	Umur Piutang 2025		Jumlah Piutang
	1 Bulan-PII Diragukan 50%	1 Bulan-PIII Macet 100%	
1	5	6	7
1) Piutang Pasien Umum	-	426.667.997,75	437.857.997,75
2) Pasien JKN	72.099.900,00	-	1.590.292.600,00
3) Pasien Dinsos	-	-	455.742.939,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	-	-	150.654.287,00
5) Pasien NAPZA	-	-	115.786.918,00
6) Piutang Diklat	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	72.099.900,00	426.667.997,75	2.750.334.741,75
Jumlah Penyisihan	(36.049.950,00)	(426.667.997,75)	(488.211.351,47)
Jumlah Piutang Netto	36.049.950,00	-	2.262.123.390,28

Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang	Umur Piutang 2024	
		< Jatuh Tempo Lancar 0,5%	1 Bulan-P1 Kurang Lancar 10%
1	2	3	4
1) Piutang Pasien Umum	426.667.997,75	-	-
2) Pasien JKN	1.328.825.730,00	1.279.607.630,00	31.131.500,00
3) Pasien Terlantar	575.083.403,00	389.837.569,00	185.245.834,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	-	-	-
5) Pasien NAPZA	479.903.877,00	114.588.607,00	171.110.398,00
6) Piutang Diklat	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	2.810.481.007,75	1.784.033.806,00	387.487.732,00
Jumlah Penyisihan	(580.482.675,98)	(8.920.169,03)	(38.748.773,20)
Jumlah Piutang Netto	2.229.998.331,77	1.775.113.636,97	348.738.958,80

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Jenis Piutang	Umur Piutang 2024		Jumlah Piutang
	1 Bulan-PII	1 Bulan-PIII	
	Diragukan 50%	Macet 100%	
1	5	6	7
1) Piutang Pasien Umum	-	426.667.997,75	426.667.997,75
2) Pasien JKN	18.086.600,00	-	1.328.825.730,00
3) Pasien Terlantar	-	-	575.083.403,00
4) Klaim Obat 23 Hari JKN	-	-	-
5) Pasien NAPZA	194.204.872,00	-	479.903.877,00
6) Piutang Diklat	-	-	-
Jumlah Piutang (bruto)	212.291.472,00	426.667.997,75	2.810.481.007,75
Jumlah Penyisihan	(106.145.736,00)	(426.667.997,75)	(580.482.675,98)
Jumlah Piutang Netto	106.145.736,00	-	2.229.998.331,77

Ikhtisar perubahan penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal periode	(580.482.675,98)	(431.187.554,81)
Koreksi Saldo Awal	-	(7.161.327,01)
Penyisihan tahun berjalan	(61.543.353,72)	(156.797.979,24)
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-Pembalikan Penyisihan Piutang	153.814.678,23	14.664.185,08
Saldo akhir periode	(488.211.351,47)	(580.482.675,98)

6.4 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka merupakan nilai beban yang dibayar terlebih dahulu untuk suatu periode yang melebihi periode akuntansi oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Jumlah Beban dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp400,00 dengan rincian:

	2025	2024
1) BKU No. 1230081309, tanggal 30 Desember 2024 Belanja Obat		
- Kwitansi	-	115.000.000,00
- Pajak	-	(12.950.450,00)
- Diterima Pihak Ketiga	-	(102.049.550,00)
- Ditransfer	-	102.049.950,00
Jumlah	-	400,00

6.5 Persediaan BLUD

Persediaan BLUD merupakan persediaan bahan dan barang pakai habis Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.788.324.509,03 dan Rp2.735.427.559,33, dengan rincian:

	2025	2024
1) Barang Pakai Habis	2.788.324.509,03	2.735.427.559,33
2) Barang Tak Habis Pakai	-	-
3) Barang Bekas Dipakai	-	-
Jumlah Persediaan	2.788.324.509,03	2.735.427.559,33

Rincian saldo dan mutasi persediaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi 2025		Saldo Akhir
		1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
A.	Barang Pakai Habis	2.735.427.559,33	10.663.496.981,90	10.610.600.032,21	2.788.324.509,03
1	Bahan	1.072.432.810,04	2.789.333.723,00	2.828.852.263,77	1.032.914.269,27
2	Suku Cadang	65.679.000,00	30.400.000,00	39.878.753,57	56.200.246,43
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	328.448.125,10	949.422.405,00	989.594.408,73	288.276.121,37
4	Obat-Obatan	1.233.662.349,19	3.659.222.533,90	3.523.098.391,14	1.369.786.491,96
5	Natura dan Pakan	35.205.275,00	3.235.118.320,00	3.229.176.215,00	41.147.380,00
B.	Barang Tak Habis Pakai	-	43.459.715,00	43.459.715,00	-
1	Komponen	-	43.459.715,00	43.459.715,00	-
2	Pipa	-	-	-	-
C.	Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-
1	Komponen Bekas dan Pipa Bekas	-	-	-	-
	Jumlah	2.735.427.559,33	10.706.956.696,90	10.654.059.747,21	2.788.324.509,03

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian saldo dan mutasi persediaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
		1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
A.	Barang Pakai Habis	2.475.200.958,16	12.871.381.119,83	12.611.154.518,66	2.735.427.559,33
1	Bahan	938.990.817,72	3.001.446.944,13	2.868.004.951,81	1.072.432.810,04
2	Suku Cadang	65.976.900,00	53.127.500,00	53.425.400,00	65.679.000,00
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	405.513.145,49	1.470.611.750,00	1.547.676.770,39	328.448.125,10
4	Obat-Obatan	1.015.219.494,95	4.491.728.725,70	4.273.285.871,46	1.233.662.349,19
5	Natura dan Pakan	49.500.600,00	3.854.466.200,00	3.868.761.525,00	35.205.275,00
B.	Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-
1	Komponen	-	-	-	-
2	Pipa	-	-	-	-
C.	Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-
1	Komponen Bekas dan Pipa Bekas	-	-	-	-
	Jumlah	2.475.200.958,16	12.871.381.119,83	12.611.154.518,66	2.735.427.559,33

6.6 Aset Tetap

Nilai Buku Aset tetap Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp128.727.338.747,58 dan Rp118.656.154.651,04, dengan rincian:

	2025	2024
1) Tanah	8.376.005.816,57	8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	74.257.214.786,71	71.086.858.211,59
3) Gedung dan Bangunan	124.588.169.926,87	125.988.913.633,41
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.985.309.420,00	1.985.309.420,00
5) Aset Tetap Lainnya	183.134.600,00	183.134.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	14.478.255.471,87	565.602.720,00
Harga Perolehan Aset Tetap	223.868.090.022,02	208.185.824.401,57
7) Akumulasi Penyusutan	(95.140.751.274,44)	(89.529.669.750,53)
Nilai Buku Aset Tetap	128.727.338.747,58	118.656.154.651,04

Berikut disajikan saldo dan mutasi Aset Tetap tahun 2025:

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2025		Saldo
	1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan				
1) Tanah	8.376.005.816,57	-	-	8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	71.086.858.211,58	3.504.018.224,13	333.661.649,00	74.257.214.786,71
3) Gedung dan Bangunan	125.988.913.633,41	14.630.666.811,75	16.031.410.518,29	124.588.169.926,87
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.985.309.420,00	-	-	1.985.309.420,00
5) Aset Tetap Lainnya	183.134.600,00	-	-	183.134.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	565.602.720,00	13.912.652.751,87	-	14.478.255.471,87
Jumlah	208.185.824.401,56	32.047.337.787,75	16.365.072.167,29	223.868.090.022,02
Akumulasi Penyusutan				
1) Tanah	-	-	-	-
2) Peralatan dan Mesin	62.703.799.556,52	3.761.887.896,56	313.400.000,00	66.152.287.453,08
3) Gedung dan Bangunan	26.112.635.615,00	2.489.217.871,00	380.237.916,64	28.221.615.569,36
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	532.525.866,00	54.433.786,00	-	586.959.652,00
5) Aset Tetap Lainnya	179.888.600,00	-	-	179.888.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	-	-	-	-
Jumlah	89.528.849.637,52	6.305.539.553,56	693.637.916,64	95.140.751.274,44
Nilai Buku				
1) Tanah	8.376.005.816,57			8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	8.383.058.655,06			8.104.927.333,63
3) Gedung dan Bangunan	99.876.278.018,41			96.366.554.357,51
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.452.783.554,00			1.398.349.768,00
5) Aset Tetap Lainnya	3.246.000,00			3.246.000,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	565.602.720,00			14.478.255.471,87
Jumlah	118.656.974.764,04			128.727.338.747,58

RUMAH SAKIT Jiwa Manah Shanti Mahottama
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun 2025 nilai saldo awal aset tetap mengalami koreksi yang dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	1 Jan 2025
Harga Perolehan				
1) Tanah	8.376.005.816,57	-	-	8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	71.086.858.211,59	-	0,01	71.086.858.211,58
3) Gedung dan Bangunan	125.988.913.633,41	-	-	125.988.913.633,41
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.985.309.420,00	-	-	1.985.309.420,00
5) Aset Tetap Lainnya	183.134.600,00	-	-	183.134.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	565.602.720,00	-	-	565.602.720,00
Jumlah	208.185.824.401,57	-	0,01	208.185.824.401,56
Akumulasi Penyusutan				
1) Tanah	-	-	-	-
2) Peralatan dan Mesin	62.703.799.556,53	-	0,01	62.703.799.556,52
3) Gedung dan Bangunan	26.113.455.728,00	-	820.113,00	26.112.635.615,00
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	532.525.866,00	-	-	532.525.866,00
5) Aset Tetap Lainnya	179.888.600,00	-	-	179.888.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	-	-	-	-
Jumlah	89.529.669.750,53	-	820.113,01	89.528.849.637,52
Nilai Buku				
1) Tanah	8.376.005.816,57			8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	8.383.058.655,06			8.383.058.655,06
3) Gedung dan Bangunan	99.875.457.905,41			99.876.278.018,41
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.452.783.554,00			1.452.783.554,00
5) Aset Tetap Lainnya	3.246.000,00			3.246.000,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	565.602.720,00			565.602.720,00
Jumlah	118.656.154.651,04			118.656.974.764,04

Berikut disajikan saldo dan mutasi Aset Tetap tahun 2024:

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan				
1) Tanah	8.376.005.816,57	-	-	8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	70.163.304.457,24	2.928.568.687,50	2.005.014.933,15	71.086.858.211,59
3) Gedung dan Bangunan	124.767.153.349,22	1.233.675.284,19	11.915.000,00	125.988.913.633,41
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.914.254.990,00	71.054.430,00	-	1.985.309.420,00
5) Aset Tetap Lainnya	183.134.600,00	-	-	183.134.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	815.167.387,30	-	249.564.667,30	565.602.720,00
Jumlah	206.219.020.600,33	4.233.298.401,69	2.266.494.600,45	208.185.824.401,57
Akumulasi Penyusutan				
1) Tanah	-	-	-	-
2) Peralatan dan Mesin	60.944.061.491,68	3.764.131.398,00	2.004.393.333,15	62.703.799.556,53
3) Gedung dan Bangunan	23.607.579.432,00	2.505.876.296,00	-	26.113.455.728,00
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	479.720.410,00	52.805.456,00	-	532.525.866,00
5) Aset Tetap Lainnya	178.773.266,00	1.115.334,00	-	179.888.600,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	-	-	-	-
Jumlah	85.210.134.599,68	6.323.928.484,00	2.004.393.333,15	89.529.669.750,53
Nilai Buku				
1) Tanah	8.376.005.816,57			8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	9.219.242.965,56			8.383.058.655,06
3) Gedung dan Bangunan	101.159.573.917,22			99.875.457.905,41
4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.434.534.580,00			1.452.783.554,00
5) Aset Tetap Lainnya	4.361.334,00			3.246.000,00
6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	815.167.387,30			565.602.720,00
Jumlah	121.008.886.000,65			118.656.154.651,04

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1) Tanah	2025	2024	
Harga Perolehan:			
Saldo Awal	8.376.005.816,57	8.385.281.754,57	
Penambahan:		-	
Pengurangan:			
- Koreksi Saldo Awal	-	(9.275.938,00)	
Saldo Akhir	8.376.005.816,57	8.376.005.816,57	
Tanah lokasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.376.005.816,57, terdiri dari:			
Uraian	Luas/Lokasi	Hak Penggunaan	Nilai Perolehan
a) Tanah Bangunan Rumah Sakit	Luas 77150 m2 berlokasi di Desa Kawan Kec. Bangli	Hak Pakai	8.305.555.654,57
b) Tanah Bangunan Rumah Sakit	Luas 679m2 berlokasi di Lingk. /Br.Kawan, Bangli	Hak Pakai	70.450.162,00
Jumlah			8.376.005.816,57
2) Peralatan dan Mesin	2025	2024	
Harga Perolehan:			
Saldo Awal	71.086.858.211,59	70.163.304.457,24	
Penambahan:			
- Belanja Modal	3.106.222.902,00	2.916.653.687,50	
- Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun Berjalan	99.425.322,13	11.915.000,00	
- Mutasi Antar OPD	298.370.000,00	-	
Pengurangan:			
- Koreksi Saldo Awal	0,01	-	
- Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun Berjalan	20.261.649,00	2.004.393.333,15	
- Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	313.400.000,00	-	
- Aset Tetap Dibawah Nilai Kapitalisasi	-	621.600,00	
Saldo Akhir	74.257.214.786,71	71.086.858.211,59	
Akumulasi Penyusutan:			
Saldo Awal	62.703.799.556,53	60.944.061.491,68	
Penambahan:			
- Beban Penyusutan	3.463.517.896,56	3.764.131.398,00	
- Mutasi Antar OPD	298.370.000,00	-	
Pengurangan			
- Koreksi Saldo Awal	0,01	-	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	313.400.000,00	2.004.393.333,15	
Saldo Akhir	66.152.287.453,08	62.703.799.556,53	
Nilai Buku	8.104.927.333,63	8.383.058.655,06	
3) Gedung dan Bangunan	2025	2024	
Harga Perolehan			
Saldo Awal	125.988.913.633,41	124.767.153.349,22	
Penambahan:			
- Belanja Modal	14.630.666.811,75	1.233.675.284,19	
- Reklasifikasi Aset Tetap Tahun Berjalan		-	
Pengurangan:			
- Penghapusan Aset Tetap Tahun Berjalan	1.261.170.904,30	-	
- Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun Berjalan	13.991.816.425,00	11.915.000,00	
- Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	778.423.188,99	-	
Saldo Akhir	124.588.169.926,87	125.988.913.633,41	
Akumulasi Penyusutan:			
Saldo Awal	26.113.455.728,00	23.607.579.432,00	
Penambahan:			
- Beban Penyusutan	2.489.217.871,00	2.505.876.296,00	
Pengurangan			
- Penghapusan Aset Tetap Tahun Berjalan	229.112.717,64	-	
- Koreksi Saldo Awal	820.113,00	-	
- Reklasifikasi Ke Aset Lainnya	151.125.199,00	-	
Saldo Akhir	28.221.615.569,36	26.113.455.728,00	
Nilai Buku	96.366.554.357,51	99.875.457.905,41	

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2025	2024
Harga Perolehan		
Saldo Awal	1.985.309.420,00	1.914.254.990,00
Penambahan:		
- Belanja Modal	-	71.054.430,00
Pengurangan:	-	-
Saldo Akhir	1.985.309.420,00	1.985.309.420,00
Akumulasi Penyusutan:		
Saldo Awal	532.525.866,00	472.721.460,00
Penambahan:		
- Koreksi Saldo Awal	-	6.998.950,00
- Beban Penyusutan	54.433.786,00	52.805.456,00
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	586.959.652,00	532.525.866,00
Nilai Buku	1.398.349.768,00	1.452.783.554,00

5) Aset Tetap Lainnya	2025	2024
Harga Perolehan		
Saldo Awal	183.134.600,00	183.134.600,00
Penambahan:	-	-
Pengurangan:	-	-
Saldo Akhir	183.134.600,00	183.134.600,00
Akumulasi Penyusutan:		
Saldo Awal	179.888.600,00	178.773.266,00
Penambahan:		
- Beban Penyusutan	-	1.115.334,00
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	179.888.600,00	179.888.600,00
Nilai Buku	3.246.000,00	3.246.000,00

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	2025	2024
Harga Perolehan		
Saldo Awal	565.602.720,00	815.167.387,30
Penambahan:		
- Reklasifikasi Antar Aset Tetap Tahun Berjalan	13.912.652.751,87	-
Pengurangan:		
- Penghapusan	-	249.564.667,30
Saldo Akhir	14.478.255.471,87	565.602.720,00

Ikhtisar perubahan akumulasi penyusutan aset tetap sebagai berikut :	2025	2024
- Saldo awal periode	89.529.669.750,53	85.203.135.649,68
- Penghapusan Aset Tetap Tahun Berjalan	(229.112.717,64)	-
- Koreksi saldo awal	(820.113,01)	6.998.950,00
- Reklasifikasi Aset Tetap Rusak Berat ke Aset Lainnya	(464.525.199,00)	(2.004.393.333,15)
- Mutasi Antar OPD	298.370.000,00	-
- Beban Penyusutan tahun berjalan	6.007.169.553,56	6.323.928.484,00
Saldo Akhir Periode	95.140.751.274,44	89.529.669.750,53

6.7 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain (Nilai Buku) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp153.677.733,00 dan Rp300.714.013,00, dengan rincian:

	2025	2024
1) Aset Tidak Berwujud	899.806.400,00	899.806.400,00
2) Aset Lainnya	1.298.750.000,00	989.027.000,00
Jumlah Biaya Perolehan	2.198.556.400,00	1.888.833.400,00
<i>Akumulasi Amortisasi</i>	(2.044.878.667,00)	(1.588.119.387,00)
Nilai Buku Aset Lain-lain	153.677.733,00	300.714.013,00

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian aset lain-lain tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2025		Saldo
	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud				
1) <i>Software SIPKD BLUD</i>	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00
2) <i>Software-SIMRS</i>	579.781.400,00	-	-	579.781.400,00
3) <i>Software-MMPI</i>	14.625.000,00	-	-	14.625.000,00
4) <i>Sortware Q EEG</i>	155.400.000,00	-	-	155.400.000,00
Aset Lainnya				
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	988.577.000,00	313.400.000,00	3.677.000,00	1.298.300.000,00
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	778.423.188,99	778.423.188,99	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	450.000,00	-	-	450.000,00
Jumlah	1.888.833.400,00	1.091.823.188,99	782.100.188,99	2.198.556.400,00
Akumulasi Amortisasi				
Aset Tidak Berwujud				
1) <i>Software SIPKD BLUD</i>	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00
2) <i>Software-SIMRS</i>	367.194.887,00	115.956.280,00	-	483.151.167,00
3) <i>Software-MMPI</i>	14.625.000,00	-	-	14.625.000,00
4) <i>Sortware Q EEG</i>	67.340.000,00	31.080.000,00	-	98.420.000,00
Aset Lainnya				
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	988.577.000,00	313.400.000,00	3.677.000,00	1.298.300.000,00
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	151.125.199,00	151.125.199,00	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	382.500,00	-	-	382.500,00
Jumlah	1.588.119.387,00	611.561.479,00	154.802.199,00	2.044.878.667,00
Nilai Buku				
Aset Tidak Berwujud				
1) <i>Software SIPKD BLUD</i>	-	-	-	-
2) <i>Software-SIMRS</i>	212.586.513,00	-	-	96.630.233,00
3) <i>Software-MMPI</i>	-	-	-	-
4) <i>Sortware Q EEG</i>	88.060.000,00	-	-	56.980.000,00
Aset Lainnya				
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	-	-	-	-
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	-	-	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	67.500,00	-	-	67.500,00
Jumlah	300.714.013,00	-	-	153.677.733,00

Mutasi aset lain-lain tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud				
1) <i>Software SIPKD BLUD</i>	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00
2) <i>Software-SIMRS</i>	579.781.400,00	-	-	579.781.400,00
3) <i>Software-MMPI</i>	14.625.000,00	-	-	14.625.000,00
4) <i>Sortware Q EEG</i>	155.400.000,00	-	-	155.400.000,00
Aset Lainnya				
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	-	2.004.393.333,15	1.015.816.333,15	988.577.000,00
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	-	-	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	450.000,00	-	-	450.000,00
Jumlah	900.256.400,00	2.004.393.333,15	1.015.816.333,15	1.888.833.400,00
Akumulasi Amortisasi				
Aset Tidak Berwujud				
1) <i>Software SIPKD BLUD</i>	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00
2) <i>Software-SIMRS</i>	251.238.607,00	115.956.280,00	-	367.194.887,00
3) <i>Software-MMPI</i>	14.625.000,00	-	-	14.625.000,00
4) <i>Sortware Q EEG</i>	36.260.000,00	31.080.000,00	-	67.340.000,00
Aset Lainnya				
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	-	2.004.393.333,15	1.015.816.333,15	988.577.000,00
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	-	-	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	382.500,00	-	-	382.500,00
Jumlah	452.506.107,00	2.151.429.613,15	1.015.816.333,15	1.588.119.387,00

RUMAH SAKIT Jiwa MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Uraian	Saldo 1 Jan 2024	Saldo 31 Des 2024
Nilai Buku		
Aset Tidak Berwujud		
1) <i>Software-Billing System</i>	-	-
2) <i>Software-Akuntansi</i>	328.542.793,00	212.586.513,00
3) <i>Software-SIMRS</i>	-	-
4) <i>Software - MMPI</i>	119.140.000,00	88.060.000,00
Aset Lainnya		
5) Aset Tetap Rusak Berat-PM	-	-
6) Aset Tetap Rusak Berat-GB	-	-
7) Aset Tetap Rusak Berat-JIJ	67.500,00	67.500,00
Jumlah	447.750.293,00	300.714.013,00

Ikhtisar perubahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1) Aset Tidak Berwujud		
Harga Perolehan:		
Saldo Awal	899.806.400,00	899.806.400,00
Penambahan:		
- Belanja Modal	-	-
Pengurangan:		
- Penghapusan	-	-
Saldo Akhir	899.806.400,00	899.806.400,00
Akumulasi Penyusutan:		
Saldo Awal	599.159.887,00	452.123.607,00
Penambahan:		
- Beban Amortisasi	147.036.280,00	147.036.280,00
Pengurangan		
- Penghapusan	-	-
Saldo Akhir	746.196.167,00	599.159.887,00
Nilai Buku	153.610.233,00	300.646.513,00
2) Aset Lainnya		
Harga Perolehan		
Saldo Awal	989.027.000,00	450.000,00
Penambahan:		
- Reklas dari Aset Tetap	1.091.823.188,99	2.004.393.333,15
Pengurangan:		
- Penghapusan	782.100.188,99	1.015.816.333,15
Saldo Akhir	1.298.750.000,00	989.027.000,00
Akumulasi Penyusutan:		
Saldo Awal	988.959.500,00	382.500,00
Penambahan:		
- Beban Penyusutan	-	-
- Reklasifikasi Akm. Penyusutan Aset Tetap	464.525.199,00	-
- Reklasifikasi Aset Tetap Rusak Berat	-	2.004.393.333,15
Pengurangan		
- Penghapusan	154.802.199,00	1.015.816.333,15
Saldo Akhir	1.298.682.500,00	988.959.500,00
Nilai Buku	67.500,00	67.500,00

Ikhtisar perubahan akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal periode	1.588.119.387,00	452.506.107,00
- Reklasifikasi Aset Tetap Rusak Berat	-	2.004.393.333,15
- Reklasifikasi Akm. Penyusutan Aset Tetap	464.525.199,00	-
- Penghapusan Aset Tetap Rusak Berat	(154.802.199,00)	(1.015.816.333,15)
- Beban Penyusutan Tahun Berjalan	147.036.280,00	147.036.280,00
Saldo akhir periode	2.044.878.667,00	1.588.119.387,00

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6.8 Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Belanja Yang Masih Harus Dibayar Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.291.954.210,10 dan Rp82.385.997,00, dengan rincian :

	2025	2024
1) Utang Belanja Pegawai	1.219.096.420,10	-
2) Utang Belanja Barang dan Jasa	72.857.790,00	82.385.997,00
Jumlah	1.291.954.210,10	82.385.997,00

Berikut disajikan mutasi Belanja Yang Masih Harus Dibayar tahun 2025:

Uraian	Saldo		Mutasi 2025		Saldo
	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025	
1) Utang Belanja Pegawai					
Utang Jasa Pelayanan					
- Pasien Umum	-	135.863.282,40	-	135.863.282,40	
- Klaim NAPZA	-	135.812.373,20	-	135.812.373,20	
- Klaim JKN	-	754.246.440,00	-	754.246.440,00	
- Klaim Pasien Dinsos	-	193.174.324,50	-	193.174.324,50	
Jumlah	-	1.219.096.420,10	-	1.219.096.420,10	
2) Utang Belanja Barang dan Jasa					
Utang Belanja Jasa					
- Belanja Tagihan Telepon	942.016,00	437.755,00	942.016,00	437.755,00	
- Belanja Tagihan Air	24.778.416,00	9.163.960,00	24.778.416,00	9.163.960,00	
- Belanja Tagihan Listrik	56.665.565,00	62.594.075,00	56.665.565,00	62.594.075,00	
- Belanja Jasa Kursus	-	662.000,00	-	662.000,00	
Jumlah	82.385.997,00	72.857.790,00	82.385.997,00	72.857.790,00	
Total	82.385.997,00	1.291.954.210,10	82.385.997,00	1.291.954.210,10	

Berikut disajikan mutasi Belanja Yang Masih Harus Dibayar tahun 2024:

Uraian	Saldo		Mutasi Tahun 2024		Saldo
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024	
1) Utang Belanja Pegawai					
Utang Jasa Pelayanan					
- Pasien Umum	774.092.000,00	-	774.092.000,00	-	
- Klaim NAPZA	266.988.297,00	-	266.988.297,00	-	
- Klaim Bankes Gianyar	229.436.191,00	-	229.436.191,00	-	
- Klaim Covid BPJS	2.850.428.400,00	-	2.850.428.400,00	-	
- Klaim JKN	6.665.846.640,00	-	6.665.846.640,00	-	
- Klaim Pasien Dinsos	2.328.874.827,00	-	2.328.874.827,00	-	
Jumlah	13.115.666.355,00	-	13.115.666.355,00	-	
2) Utang Belanja Barang dan Jasa					
Utang Belanja Jasa					
- Belanja Tagihan Telepon	1.034.403,00	942.016,00	1.034.403,00	942.016,00	
- Belanja Tagihan Air	14.373.736,00	24.778.416,00	14.373.736,00	24.778.416,00	
- Belanja Tagihan Listrik	63.839.900,00	56.665.565,00	63.839.900,00	56.665.565,00	
Jumlah	79.248.039,00	82.385.997,00	79.248.039,00	82.385.997,00	
Total	13.194.914.394,00	82.385.997,00	13.194.914.394,00	82.385.997,00	

6.9 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan aset bersih Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama masing-masing sebesar Rp146.098.511.783,29 dan Rp135.093.045.935,30, dengan rincian:

	2025	2024
1) Ekuitas Awal	135.093.045.935,30	120.693.513.434,74
2) Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	7.432.177,00	1.411.623.810,28
3) Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	10.998.033.670,99	12.987.908.690,28
Jumlah Ekuitas	146.098.511.783,29	135.093.045.935,30

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.432.177,00 dan Rp1.411.623.810,28 lebih rinci dijelaskan pada catatan 9.3.

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

7. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

7.1 Pendapatan

Total pendapatan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.734.092.677,46 dan Rp38.736.425.618,95, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Retribusi Pelayanan Kesehatan	21.651.772.566,00	24.034.747.541,00
2) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	-	-
3) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	30.900.000,00	26.550.000,00
4) Pendapatan Hibah	4.486.098,00	7.178.128,00
5) Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	1.034.245.787,00	753.005.216,45
6) Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	278.106.142,46	221.151.504,50
7) Pendapatan APBD	24.734.582.084,00	13.693.793.229,00
Jumlah Pendapatan LO	47.734.092.677,46	38.736.425.618,95

dengan perincian sebagai berikut:

1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Jumlah Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.651.772.566,00 dan Rp24.034.747.541,00, terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Instalasi/Unit	7.783.487.666,00	6.057.253.511,00
Pendapatan dengan Penjamin	13.868.284.900,00	17.977.494.030,00
Jumlah Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan	21.651.772.566,00	24.034.747.541,00

2) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

3) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

Jumlah Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.900.000,00 dan Rp26.550.000,00.

	2025	2024
- Perolehan dari sewa menyewa	30.900.000,00	26.550.000,00
Jumlah Pendapatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	30.900.000,00	26.550.000,00

4) Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.486.098,00 dan Rp7.178.128,00, terdiri dari:

	2025	2024
- Obat-obatan	3.113.198,00	5.989.425,00
- Alat Kesehatan Habis Pakai	1.372.900,00	1.188.703,00
Jumlah Pendapatan Hibah	4.486.098,00	7.178.128,00

5) Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan

Jumlah Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.034.245.787,00 dan Rp753.005.216,45 terdiri dari:

	2025	2024
- Pendidikan dan Latihan (Diklat)	1.022.389.000,00	727.818.000,00
- Unit Usaha/Produksi	4.750.000,00	5.238.000,00
- Laundry	-	13.910.000,00
- Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	7.106.787,00	6.039.216,45
Jumlah Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	1.034.245.787,00	753.005.216,45

6) Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah

Jumlah Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp278.106.142,46 dan Rp221.151.504,50 terdiri dari:

	2025	2024
- Jasa Giro	278.106.142,46	221.151.504,50
Jumlah	278.106.142,46	221.151.504,50

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

7) Pendapatan APBD

Jumlah Pendapatan APBD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.734.582.084,00 dan Rp13.693.793.229,00, terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Operasional		
- Belanja Pegawai	-	-
- Belanja Barang dan Jasa	9.823.340.659,00	12.331.453.229,00
Pendapatan Investasi		
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.018.425.000,00	1.362.340.000,00
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.892.816.425,00	-
- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan APBD	24.734.582.084,00	13.693.793.229,00

7.2 Beban

Total Beban Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.230.517.508,05 dan Rp34.272.616.500,45, terdiri dari:

	2025	2024
1) Beban Pegawai	6.048.240.609,10	38.100.000,00
2) Beban Barang dan Jasa	22.964.266.180,96	27.604.902.240,54
3) Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	61.543.353,72	156.797.979,24
4) Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.154.205.833,56	6.470.964.764,00
5) Beban Lain-lain	2.261.530,71	1.851.516,67
Jumlah Beban	35.230.517.508,05	34.272.616.500,45

Dengan perincian sebagai berikut:

1) Beban Pegawai

Jumlah realisasi Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.048.240.609,10 dan sebesar Rp38.100.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji dan Tunjangan		
Tambahan Penghasilan PNS	-	-
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif	-	-
- Jasa Pelayanan Kesehatan PNS	6.048.240.609,10	-
- Honorarium	-	38.100.000,00
Jumlah Beban Pegawai	6.048.240.609,10	38.100.000,00

2) Beban Barang dan Jasa

Jumlah realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.964.266.180,96 dan sebesar Rp27.604.902.240,54, terdiri dari:

	2025	2024
Beban Barang		
Beban Bahan-Bahan Kimia	996.246.372,19	936.159.876,68
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	341.240.330,00	390.279.474,00
Beban Bahan-Bahan Baku	34.969.000,00	29.899.800,00
Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	2.000.000,00	2.800.000,00
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	27.525.000,00	42.332.360,00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	173.072.174,95	203.118.373,64
Beban Bahan-Bahan Lainnya	1.252.440.004,28	1.259.082.607,71
Beban Suku Cadang - Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	5.400.000,00	-
Beban Suku Cadang Suku Cadang Alat Bengkel	34.478.753,57	50.263.400,00
Beban Suku Cadang Suku Cadang Lainnya	-	3.162.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Alat Tulis Kantor	46.876.150,00	70.199.325,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Kertas dan Cover	71.284.800,00	91.154.300,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Cetak	158.969.400,00	131.774.400,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Benda Pos	10.580.000,00	12.510.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Komputer	27.191.300,00	49.941.700,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perabot Kantor	215.287.043,99	331.404.237,36
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Alat Listrik	118.837.306,74	113.218.058,03
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perlengkapan Dinas	10.966.800,00	11.275.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perlengkapan Pendukung Olahraga	11.748.240,00	19.250.000,00
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>3.539.112.675,72</i>	<i>3.747.824.912,42</i>

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	2025	2024
<i>Jumlah pindahan</i>	3.539.112.675,72	3.747.824.912,42
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	292.353.368,00	716.949.750,00
Beban Obat-Obatan - Obat	3.522.196.239,87	4.167.422.403,12
Beban Natura dan Pakan - Natura	3.222.576.215,00	3.862.611.525,00
Beban Natura dan Pakan - Pakan	6.600.000,00	6.150.000,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	12.975.000,00	12.517.500,00
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	55.605.000,00	90.465.000,00
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	49.882.500,00	77.790.000,00
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2.250.000,00	1.200.000,00
Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	13.860.000,00	15.405.000,00
Beban Pakaian Batik Tradisional	10.000.000,00	4.400.000,00
Beban Pakaian Olahraga	15.500.000,00	17.100.000,00
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	-	1.740.000,00
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	429.570,00	560.000,00
Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	4.961.145,00	13.037.000,00
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	1.100.000,00
Beban Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	662.000,00	4.995.000,00
Beban Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	37.407.000,00	-
Jumlah Beban Barang	10.786.370.713,59	12.741.268.090,54
Beban Jasa	2025	2024
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	4.950.000,00	21.900.000,00
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	54.775.000,00	22.900.000,00
Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	5.879.100.000,00	6.512.800.000,00
Beban Jasa Tenaga Administrasi	-	1.400.000,00
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.794.569.376,00	2.647.255.536,00
Beban Jasa Tenaga Ahli	688.305.322,00	1.379.798.496,00
Beban Jasa Tenaga Sopir	282.480.000,00	174.000.000,00
Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	132.855.562,00	243.348.448,00
Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	3.651.135,37	2.195.694,00
Beban Jasa Kalibrasi	49.950.000,00	49.950.000,00
Beban Jasa Pengolahan Sampah	93.345.653,00	94.754.753,00
Beban Tagihan Telepon	43.528.332,00	37.631.008,00
Beban Tagihan Air	9.843.021,00	13.195.672,00
Beban Tagihan Listrik	198.613.272,00	200.149.040,00
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	685.572.045,00	692.342.865,00
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	16.740.000,00	16.740.000,00
Beban Paket/Pengiriman	15.961.143,00	55.343.461,00
Beban Registrasi/Keanggotaan	688.300,00	366.000,00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	16.000.000,00	16.000.000,00
Beban Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	15.470.100,00	15.361.500,00
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	22.800.000,00	-
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	15.300.000,00	-
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	317.038.600,00	414.297.570,00
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	19.342.800,00	24.693.330,00
Beban Iuran Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	24.178.500,00	30.866.390,00
Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	298.198.754,00	380.685.840,00
Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	10.150.000,00	13.000.000,00
Beban Sewa Alat Peraga Pelatihan	2.331.000,00	1.155.000,00
Beban Jasa Konsultansi Spesialis Jasa Pengujian dan Analisa Sistem Mekanikal dan Elektrikal	2.100.000,00	-
Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan Jasa Survei	19.353.960,00	18.842.250,00
<i>Jumlah dipindahkan</i>	10.775.024.875,37	13.137.661.853,00

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	2025	2024
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>10.775.024.875,37</i>	<i>13.137.661.853,00</i>
Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan Jasa Khusus	13.150.000,00	11.400.000,00
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	136.705.798,00	123.810.642,00
Jumlah Beban Jasa	10.924.880.673,37	13.272.872.495,00
Beban Pemeliharaan	2025	2024
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		
Beban Pemeliharaan Alat Besar Alat Bantu Electric Generating Set	17.667.132,00	14.983.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Besar Alat Bantu Pompa	36.654.420,00	13.324.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Besar Alat Bantu Alat Pengolahan Air Kotor	3.207.456,00	32.891.500,00
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Alat Angkutan Darat Bermotor Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	116.360.000,00	125.460.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan Alat Angkutan Darat Tak BermotorAlat Angkutan Darat Tak Bemotor Lainnya	9.996.000,00	4.082.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Kantor Alat Kantor Lainnya	157.276.400,00	163.545.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Mebel	16.335.870,00	18.203.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Pembersih	33.264.410,00	64.284.205,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Pendingin	21.436.800,00	39.914.300,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah TanggaAlat Rumah Tangga Alat Dapur	3.024.000,00	10.034.400,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah TanggaAlat Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	6.750.000,00	650.000,00
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan Alat Kedokteran Alat Kedokteran Umum	252.083.280,00	155.297.250,00
Beban Pemeliharaan Komputer Komputer Unit Personal Computer	56.491.550,00	47.085.000,00
Beban Pemeliharaan Komputer Peralatan Komputer Peralatan Jaringan	27.978.500,00	33.561.000,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Kesehatan	126.946.400,00	266.249.500,00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
Beban Pemeliharaan Instalasi Instalasi Pengaman Instansi Pengaman Penangkal	-	13.357.000,00
Beban Pemeliharaan Instalasi Instalasi Lain Instalasi Lain	22.160.964,00	19.966.000,00
Beban Pemeliharaan Jaringan Jaringan Air Minum Jaringan Air Minum Lainnya	-	7.176.000,00
Beban Pemeliharaan Jaringan Jaringan Listrik Jaringan Listrik Lainnya	11.693.000,00	21.342.000,00
Beban Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	5.000.000,00	5.000.000,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	924.326.182,00	1.056.405.155,00
Beban Perjalanan Dinas	2025	2024
Beban Perjalanan Dinas Biasa	217.005.732,00	381.234.731,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.520.000,00	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	228.525.732,00	381.234.731,00
Beban Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	2025	2024
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	100.162.880,00	153.121.769,00
Jumlah Beban Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	100.162.880,00	153.121.769,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa	22.964.266.180,96	27.604.902.240,54
3) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp61.543.353,72 dan sebesar Rp156.797.979,24, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	61.543.353,72	156.797.979,24
Jumlah	61.543.353,72	156.797.979,24

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.154.205.833,56 dan sebesar Rp6.470.964.764,00, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Peralatan dan Mesin	3.463.517.896,56	3.764.131.398,00
- Gedung dan Bangunan	2.489.217.871,00	2.505.876.296,00
- Jalan, Jaringan dan Irigasi	54.433.786,00	52.805.456,00
- Aset Tetap Lainnya	-	1.115.334,00
Jumlah	6.007.169.553,56	6.323.928.484,00
Beban Amortisasi-Aset Tidak Berwujud		
- <i>Software</i> SIMRS (2021)	115.956.280,00	115.956.280,00
- <i>Software</i> Q EEG (2022)	31.080.000,00	31.080.000,00
Jumlah	147.036.280,00	147.036.280,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.154.205.833,56	6.470.964.764,00

5) Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.261.530,71 dan sebesar Rp1.851.516,67, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Bantuan Sosial kepada masyarakat	2.261.530,71	1.851.516,67
Jumlah Beban Lain-lain Basis Akrua	2.261.530,71	1.851.516,67

7.3 Kegiatan Non Operasional

Jumlah Kegiatan Non Operasional Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Defisit Rp1.505.541.498,42 dan Surplus Rp8.524.099.571,78, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Surplus (Defisit) Penghentian Aset Non Lancar	(1.659.356.176,65)	(249.564.667,30)
2) (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-
3) Surplus (Defisit) dari Keg. Non Operasional Lainnya	153.814.678,23	8.773.664.239,08
Jumlah	(1.505.541.498,42)	8.524.099.571,78

Keterangan:

Defisit dari Penghentian Aset Non Lancar Tahun 2025 sebesar Rp627.297.989,99, terdiri dari:

	2025
- Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan	
Harga Perolehan	1.261.170.904,30
Akumulasi Penyusutan	(229.112.717,64)
Jumlah	1.032.058.186,66
- Penghapusan Aset Lain-lain	
Harga Perolehan	782.100.188,99
Akumulasi Penyusutan	(154.802.199,00)
Jumlah	627.297.989,99
Jumlah Defisit Penghentian Aset Non Lancar	1.659.356.176,65

Surplus (Defisit) dari Keg. Non Op. Lainnya Tahun 2025 sebesar Rp153.814.678,23 merupakan surplus dari pembalikan penyisihan piutang tidak tertagih.

7.4 Pos Luar Biasa

Tidak ada Pos Luar Biasa pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada Tahun 2025 dan 2024.

8. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

8.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar terdiri dari:

	2025	2024
a) Pendapatan dari APBD	24.734.582.084,00	13.693.793.229,00
b) Retribusi Pelayanan Kesehatan	21.716.668.832,00	23.585.477.046,00
c) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	-	-
d) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	30.900.000,00	26.550.000,00
e) Pendapatan Hibah	-	-
f) Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	1.029.496.187,00	776.459.216,45
g) Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	278.106.142,46	221.151.504,50
Jumlah Arus Kas Masuk	47.789.753.245,46	38.303.430.995,95

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	2025	2024
2) Arus Kas Keluar		
Arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar terdiri dari:		
a) Pembayaran Pegawai	4.829.144.189,00	4.394.766.301,00
b) Pembayaran Persediaan	10.830.431.032,00	12.994.687.205,44
c) Pembayaran Jasa	10.934.408.880,37	13.269.734.537,00
d) Pembayaran Pemeliharaan	924.326.182,00	1.056.405.155,00
e) Pembayaran Perjalanan Dinas	228.525.732,00	381.234.731,00
f) Pembayaran Uang/Jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga	100.162.880,00	153.121.769,00
g) Pembayaran Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	27.846.998.895,37	32.249.949.698,44
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	19.942.754.350,09	6.053.481.297,51

8.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	2025	2024
1) Arus Kas Masuk		
Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari:		
a) Penerimaan Penjualan atas Tanah	-	-
b) Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
c) Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
d) Penerimaan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
e) Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	-
f) Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
2) Arus Kas Keluar		
Arus kas keluar dari aktivitas investasi terdiri dari:		
a) Perolehan Tanah	-	-
b) Perolehan Peralatan dan Mesin	3.106.222.902,00	2.916.653.687,50
c) Perolehan Gedung dan Bangunan	14.630.666.811,75	1.233.675.284,19
d) Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	71.054.430,00
e) Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
f) Perolehan Sarana Fisik Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	17.736.889.713,75	4.221.383.401,69
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(17.736.889.713,75)	(4.221.383.401,69)

8.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

	2025	2024
1) Arus Kas Masuk		
Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terdiri dari:		
a) Penerimaan Pinjaman	-	-
b) Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
2) Arus Kas Keluar		
Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terdiri dari:		
a) Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
b) Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
c) Pemberian Pinjaman	-	-
d) Penyetoran ke RKUD Provinsi Bali	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-

8.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

	2025	2024
1) Arus Kas Masuk		
Arus kas masuk dari aktivitas transitoris terdiri dari:		
a) Penerimaan atas Pemungutan PPN	2.674.105.084,00	1.376.042.984,00
b) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 21	71.284.994,00	36.441.258,00
c) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 22	182.205.548,00	183.867.705,00
d) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 23	16.515.300,00	16.347.303,00
e) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 4 ayat (2)	350.770.770,00	24.033.503,00
f) Penerimaan atas kelebihan pembayaran layanan	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	3.294.881.696,00	1.636.732.753,00

RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2) Arus Kas Keluar		
Arus kas keluar dari aktivitas transitoris terdiri dari:		
a) Penerimaan atas Pemungutan PPN	2.674.105.084,00	1.376.042.984,00
b) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 21	71.284.994,00	36.441.258,00
c) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 22	182.205.548,00	183.867.705,00
d) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 23	16.515.300,00	16.347.303,00
e) Penerimaan atas Pemotongan PPh Pasal 4 ayat (2)	350.770.770,00	24.033.503,00
Jumlah Arus Kas Keluar	3.294.881.696,00	1.636.732.753,00
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	-	-

8.5 Saldo Kas	2025	2024
1) Saldo Awal Kas	11.253.136.977,16	9.421.039.081,34
2) Kenaikan/Penurunan kas Per 31 Desember 2025 dan 2024	2.205.864.636,34	1.832.097.895,82
3) Saldo Akhir Kas	13.459.001.613,50	11.253.136.977,16

9. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

9.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas awal per 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp135.093.045.935,30 dan Rp120.693.513.434,73.

9.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.953.837.384,89 dan Surplus LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Rp12.987.908.690,28, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Pendapatan Operasional	47.734.092.677,46	38.736.425.618,95
2) Beban Operasional	(35.230.517.508,05)	(34.272.616.500,45)
3) Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional	(1.505.541.498,42)	8.524.099.571,78
4) Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa	-	-
Jumlah	10.998.033.670,99	12.987.908.690,28

9.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar minus Rp7.432.177,00 dan Rp1.411.623.810,28, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Penyesuaian Saldo Awal Piutang	-	1.432.265.405,00
2) Penyesuaian Saldo Awal Penyisihan Piutang	-	(7.161.327,03)
3) Penambahan Persediaan dari Mutasi Antar OPD	6.612.064,00	859.674,94
4) Penyesuaian Saldo Awal Persediaan	-	1.934.945,36
5) Penyesuaian Saldo Awal Aset Tetap	(0,01)	(9.275.938,00)
6) Penambahan Aset Tetap dari Mutasi Antar OPD	298.370.000,00	-
7) Penambahan Akumulasi Penyusutan dari Mutasi Antar OPD	(298.370.000,00)	-
8) Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	820.113,01	(6.998.950,00)
Jumlah	7.432.177,00	1.411.623.810,28

Keterangan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Tahun 2025, sebagai berikut:

- 1) Penambahan Persediaan dari Mutasi Antar OPD sebesar Rp6.612.064,00 merupakan penambahan persediaan mutasi dari RSUD Bali Mandara dan UPTD Pengujian, Pengembangan Obat Tradisional dan Pengelolaan Perbekalan Kesehatan.
- 3) Penambahan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap masing-masing sebesar Rp298.370.000,00 merupakan mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin berupa Station Wagon Toyota Kijang Inova J berdasarkan BAST.No B.40.000.2.3.2/48872/K/B.UM, tanggal 03 Oktober 2025.
- 4) Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan koreksi saldo awal akumulasi penyusutan peralatan dan mesing sebesar Rp0,01 dan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp820.113,00.

9.4 Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp146.098.511.783,29 dan Rp135.093.045.935,30.

10. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan dan Informasi Penting

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 20 Februari 2026.

RESUME HASIL PEMERIKSAAN



Laporan No: 00007/ML/KAP.IGOR/1/II/2026

**RESUME HASIL PEMERIKSAAN ATAS
SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEPATUHAN
TERHADAP KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

**Pengguna Laporan Keuangan
Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 terlampir, yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini Wajar yang dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00007/2.1516/AU.5/11/0463-1/1/II/2026 tanggal 20 Februari 2026.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas salah saji material.

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap laporan keuangan. Namun, pemeriksaan yang kami lakukan tidak dirancang khusus untuk menyatakan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Manajemen Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat dari pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang. Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.



Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak, dan bantuan yang berlaku bagi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama merupakan tanggung jawab manajemen. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pemeriksaan kami terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, kami tidak menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap laporan keuangan Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

Namun demikian, kami menemukan adanya kelemahan pengendalian intern maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang tidak berpengaruh langsung dan tidak material terhadap Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dengan pokok-pokok temuan:

1. Peraturan pelaksanaan PPK BLUD belum lengkap sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
2. Piutang yang sudah tidak dapat ditagih per 31 Desember 2025 sebesar Rp470.064.877,75 belum dilakukan penghapusan dari laporan keuangan.
3. Terdapat persediaan kedaluwarsa sebesar Rp54.079.156,58 belum dilakukan pemusnahan dan belum terdapat berita acara penghapusan dari laporan keuangan.
4. Pencatatan/Penatausahaan aset tetap belum sepenuhnya dilakukannya dengan tertib
5. Terdapat aset lain-lain senilai Rp1.298.750.000,00 yang merupakan aset tetap rusak berat (RB) dan sudah tidak dimanfaatkan belum dihapuskan dari Laporan Keuangan.

Kelemahan dan rekomendasi perbaikan secara rinci dapat dilihat dalam laporan ini.

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka & Rekan



I Gede Oka, S.E., S.H., M.M., Ak., CPA., CA., CFL., ASEAN CPA.
NRAP: AP. 0463

Badung, 20 Februari 2026

HASIL PEMERIKSAAN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025 mengungkapkan permasalahan-permasalahan terkait kelemahan Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Peraturan pelaksanaan PPK BLUD belum lengkap sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1357/01-S/HK/2012, Tanggal 14 Agustus 2012 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan status Penuh.

Sebagai BLUD, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama diberikan fleksibilitas untuk menggunakan secara langsung penerimaan fungsionalnya guna membiayai kegiatan operasionalnya. Pemeriksaan terhadap dokumen Rumah Sakit, diketahui bahwa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama belum sepenuhnya memiliki ketentuan yang diwajibkan sebagai BLUD sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

No	Uraian	Mandat Permendagri 79/2018	Ada/Tidak Ada	Ket
1	Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan, persyaratan, pengangkatan, penempatan, batas usia, masa kerja, hak, kewajiban dan pemberhentian Pejabat Pengelola dan pegawai yang berasal dari tenaga profesional lainnya diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 4	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 38 Tahun 2017
2	Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap BLUD oleh pembina dan pengawas diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 22	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 tahun 2022
3	Remunerasi diatur dengan peraturan kepala daerah berdasarkan usulan pemimpin	Pasal 24 ayat (1)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 tahun 2022
4	Pola tata kelola ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 38	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 tahun 2022
5	Renstra ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 41	Tidak Ada	

No	Uraian	Mandat Permendagri 79/2018	Ada/Tidak Ada	Ket
6	Standar pelayanan minimal diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 43	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2022
7	Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 64 ayat (3)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 43 Tahun 2023
8	Ketentuan mengenai pelaksanaan anggaran diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 73	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 43 Tahun 2023
9	Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan barang dan/atau jasa diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 77 ayat (1)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2021
10	Tarif Layanan diatur dengan peraturan kepala daerah dan disampaikan kepada pimpinan Dewan perwakilan Rakyat Daerah	Pasal 83 ayat (6)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2022
11	Tata cara penghapusan piutang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 85 ayat (2)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 42 Tahun 2023
12	Mekanisme pengajuan utang/pinjaman jangka pendek diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 87 ayat (5)	Tidak Ada	
13	Tata cara kerja sama dengan pihak lain diatur dengan peraturan Kepala Daerah	Pasal 91 ayat (6)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 27 Tahun 2025
14	Pengelolaan investasi BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 94	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 43 Tahun 2023
15	Pengelolaan sisa lebih perhitungan anggaran BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 96	Tidak Ada	
16	BLUD mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah	Pasal 99 ayat (5)	Ada	Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2023

Permasalahan tersebut belum sesuai dengan Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang menyebutkan bahwa:

- a) Pasal 4, Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan, persyaratan, pengangkatan, penempatan, batas usia, masa kerja, hak, kewajiban dan pemberhentian Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional lainnya diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b) Pasal 22, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap BLUD oleh Pembina dan Pengawas diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c) Pasal 24 ayat (1), Remunerasi diatur dengan Peraturan Kepala Daerah berdasarkan usulan pemimpin;
- d) Pasal 38, Pola tata kelola ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- e) Pasal 41, Renstra ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- f) Pasal 43, Standar pelayanan minimal diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- g) Pasal 64 ayat (3), Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan, pengajuan, penetapan, perubahan RBA BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- h) Pasal 73, Ketentuan mengenai pelaksanaan anggaran diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- i) Pasal 77 ayat (1), Ketentuan lebih lanjut mengenai pengadaan barang dan/atau jasa diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- j) Pasal 83 ayat (6), Tarif Layanan diatur dengan peraturan kepala daerah dan disampaikan kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- k) Pasal 85 ayat (2), Tata cara penghapusan piutang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- l) Pasal 87 ayat (5), Mekanisme pengajuan utang/pinjaman jangka pendek diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- m) Pasal 91 ayat (6), Tata cara kerjasama dengan pihak lain diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- n) Pasal 94, Pengelolaan investasi BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah;
- o) Pasal 96, Pengelolaan sisa lebih perhitungan anggaran BLUD diatur dengan Peraturan Kepala Daerah; dan
- p) Pasal 99 ayat (5), BLUD mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang diatur dengan Peraturan Kepala Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan dan Perangkat Daerah terkait lainnya untuk melengkapi produk hukum dalam rangka pelaksanaan BLUD di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

2. Piutang yang sudah tidak dapat ditagih per 31 Desember 2025 sebesar Rp426.667.997,75 belum dilakukan penghapusan secara bersyarat (hapus buku) dari laporan keuangan

Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali per 31 Desember 2025 diketahui terdapat piutang yang sudah tidak dapat ditagih atau macet sebesar Rp426.667.997,75 yang berasal dari Piutang Pasien Umum, dengan rincian data sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1	Pasien Umum 2016	50.566.833,00
2	Pasien Umum 2017	105.507.186,75

No.	Uraian	Jumlah
3	Pasien Umum 2018	99.481.165,00
4	Pasien Umum 2019	12.634.072,00
5	Pasien Umum 2020	30.160.024,00
6	Pasien Umum 2021	40.924.274,00
7	Pasien Umum Januari 2022	10.905.000,00
8	Pasien Umum Februari 2022	17.243.212,00
9	Pasien Umum Juni 2022	3.586.508,00
10	Pasien Umum Agustus 2022	3.640.000,00
11	Pasien Umum November 2022	7.133.400,00
12	Pasien Umum Desember 2022	6.974.320,00
13	Bulan April 2023	3.041.589,00
14	Bulan Mei 2023	28.903.812,00
15	Bulan Juli 2023	5.966.602,00
	Jumlah	426.667.997,75

Berdasarkan Kebijakan Akuntansi yang mengacu pada Pedoman Akuntansi BLUD ditetapkan bahwa penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan.

Umur Piutang	Kolektibilitas	% Penyisihan
s.d. Jatuh Tempo	Lancar	0,5%
1 bulan sejak Penagihan I	Kurang Lancar	10%
1 bulan sejak Penagihan II	Diragukan	50%
1 bulan sejak Penagihan III	Macet	100%

Dengan demikian, seluruh piutang dengan umur piutang 1 bulan sejak Penagihan III yang digolongkan sebagai piutang tak tertagih (macet) sebagaimana dimaksud dalam tabel di atas sudah disisihkan 100%, sehingga atas piutang tak tertagih pada tahun 2025 sebesar Rp426.667.997,75 sehingga jika dihapus tidak memengaruhi laporan keuangan.

Permasalahan tersebut mengakibatkan nilai piutang bruto dalam laporan keuangan tidak menggambarkan nilai yang dapat ditagih bagi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan agar Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. segera mengusulkan penghapusbukuan atas piutang yang termasuk dalam klasifikasi tak tertagih atau macet.

3. Terdapat persediaan kedaluwarsa sebesar Rp54.079.156,58 belum dilakukan pemusnahan dan belum terdapat berita acara penghapusan dari laporan keuangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan persediaan, terdapat persediaan kedaluwarsa yang belum dimusnahkan dan belum terdapat berita acara penghapusan dari laporan keuangan per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian (Nama Barang)	Satuan	Jumlah Barang	Jumlah Harga (Rp)
Bahan Kimia			105	1.868.175,60
1	PP test	Test	15	158.175,60
2	Rapid Antigen Covid-19	Test	90	1.710.000,00
Bahan/Alat Kesehatan Habis Pakai Farmasi			10.593	19.018.141,49
1	Botol spray 60 ml	Buah	43	425.700,00
2	Elektrode EKG Dewasa (Onemed)	Pcs	300	599.400,00
3	Elektrode EKG Dewasa (Onemed) (03-2023)	Pcs	63	121.678,20
4	Elektrode EKG Bayi	Pcs	9.800	11.421.900,00
5	Elvalene 3/0 90cm cutting	Buah	12	981.337,00
6	Folley Catheter 2-way Uk. 14 RUSCH	Buah	3	101.565,00
7	Folley Catheter 2-way Uk. 18 RUSCH	Buah	14	481.740,00
8	Folley Catheter 2-way Uk. 20 RUSCH	Buah	19	653.790,00
9	Handsocon Obgyn Onemed	Pasang	5	95.000,00
10	Hospitech IV Catheter 22 G	Buah	2	19.580,00
11	Hospitech IV Catheter 18	Buah	154	1.230.768,00
12	MY Jelly 80 gram (08-2023)	Tube	16	763.680,00
13	Nousmed IV Catheter 24G (08-2022)	Buah	1	6.293,70
14	Oksigen Face Mask Anak	Buah	15	197.985,38
15	Pisau Bisturi (08-2022)	Pcs	68	256.632,00
16	Sputit Disposable 1 cc Terumo (03-2023)	Buah	8	12.535,83
17	Sputit 50 cc Terumo (Luer Lock)	Buah	7	47.381,38
18	Suction Catheter No 08 (11-2023)	Buah	9	59.940,00
19	Suction Catheter No 10	Buah	15	74.925,00
20	Suction Catheter No 10 (10-2024)	Buah	10	149.850,00
21	Suction Catheter No 12 (11-2023)	Buah	6	39.960,00
22	Ultrasonic Gel Sky Gel 260 gram	Botol	23	1.276.500,00
Obat			16.109	33.192.839,49
1	Acyclovir SK 5%	Tube	9	39.600,00
2	Ambroxol HCL 30 mg/5 ml syrup	Botol	35	271.180,00
3	Aminoleban 500 ml Infus	Softbag	20	1.489.500,00
4	Amiodaron IV Injeksi 50 mg/ml	Ampul	53	404.762,59
5	Aripiprazole 15 mg	Tablet	529	6.162.411,81
6	Attapulgit 600mg tab	Tablet	398	119.400,00
7	Betametazon SK 0,1% 5 gram	Tube	37	74.008,14
8	Ca Gluconas 10 mg injeksi	Ampul	42	242.550,26
9	Calcium Polystyrene Sulfonate (06-2024)	Tablet	22	246.153,60

No	Uraian (Nama Barang)	Satuan	Jumlah Barang	Jumlah Harga (Rp)
10	Calcium Lactate 500 mg	Tablet	64	3.875,23
11	Cefixime 100 mg/5 ml syr 60 ml	Botol	5	41.400,00
12	Cefotaxime Injeksi (10-2022)	Vial	100	569.430,00
13	Ciprofloxacin 500 mg	Kaplet	665	297.919,99
14	Ciprofloxacin 200 mg/100 ml infus IV (04-2022)	Botol	47	348.505,38
15	Cotrimoksazol 960 mg Forte	Tablet	768	313.344,00
16	Dexamethason inj. iv 5 mg/ml	Ampul	288	511.488,00
17	Dexamethason inj. Iv 5 mg/ml (11-2023)	Ampul	56	174.048,00
18	Diphenhidramin injeksi (08-2024)	Ampul	15	44.955,00
19	Dobutamin 50 mg injeksi (11-2022)	Ampul	41	335.092,84
20	Dopamin 200 mg/5 ml injeksi (11-2024)	Ampul	5	71.040,00
21	Ezeline 100 Unit/mL injeksi (12-2024)	Pen	15	1.347.134,80
22	Fentanyl 0,05 mg/ml (07-2024)	Ampul	12	323.130,00
23	Fluconazole 150 mg (02-2024)	Tablet	140	2.379.826,31
24	Flunarizin HCL 5mg	Tablet	41	46.330,00
25	Furosemide injeksi 10 mg/ml	Ampul	50	92.300,00
26	Furosemide injeksi 10 mg/ml (02-2024)	Ampul	99	222.750,47
27	Glukosa larutan infus 40 % 25 ml (D 40)	Botol	19	147.630,09
28	Glukosa larutan infus 10 % 500 mL (10-2023)	Botol	46	381.799,39
29	Harnal Ocas 0,4 mg	Tablet	63	279.720,00
30	Harnal D 0.2 mg	Tablet	224	1.875.330,91
31	Isosorbid Dinitrat 5 mg (03-2023)	Tablet	603	63.918,00
32	Infusan M20 500 mL	Softbag	9	314.685,00
33	Manitol 20% 500 MI (05-2023)	Softbag	7	244.755,00
34	Mecobalamin injeksi 500 mcg (07-2023)	Ampul	75	539.250,00
35	Metronidazol 500 mg	Tablet	134	28.273,73
36	Midazolam HCl 1 mg/ml injeksi	Ampul	70	577.497,00
37	Mirzap (Mirtazapine) 30 mg (04-2022)	Tablet	363	4.029.300,00
38	Nephrosteril 250 mL	Tablet	7	374.497,90
39	Nicardipine HCL 1 mg/mL	Ampul	45	602.010,38
40	Norefineprin 1 mg/ ml Injeksi	Ampul	10	145.000,00
41	Norefineprin 1 mg/ ml Injeksi (05-2022)	Ampul	4	24.216,00
42	Nystatin drop 100.000 IU (06-2024)	Botol	3	75.824,10
43	Ondansetron 4 mg (02-2024)	Tablet	559	237.575,00
44	Otsu Salin 3% (03-2023)	Botol	5	175.000,00
45	Otsu Asering 500 mL	Botol	3	44.849,85
46	Pantoprazole 40 mg injeksi	Vial	60	1.448.550,00
47	Pethidina 50 mg/ml injeksi	Ampul	86	1.143.800,00
48	Pyrantel Tablet 125 mg	Tablet	96	45.216,00
49	RL larutan infus 500 cc (07-2023)	Botol	2	16.996,00
50	Salbutamol 4 mg	Tablet	316	42.026,26

No	Uraian (Nama Barang)	Satuan	Jumlah Barang	Jumlah Harga (Rp)
51	Sibital 50 mg (06-2023) tablet	Tablet	6	14.545,44
52	Sistenol	Kaplet	300	666.000,00
53	Spashi (Hyoscine N-butylbromide) 10 mg (07-2023)	Tablet	36	87.112,80
54	Tablet Tambah Darah (Fermia)	Tablet	940	261.463,66
55	Vitamin B Complex	Tablet	6.191	371.459,61
56	Vitamin B6 10 mg	Tablet	671	59.719,00
57	Vitamin C 50 mg	Tablet	22	3.410,00
58	Vitamin C 50 mg (08-2023)	Tablet	215	43.672,95
59	Ventolin Nebules 2,5 mg (02-2023)	Ampul	33	487.179,00
60	Wida 5-1/4 NS larutan infus (2019)	Botol	80	777.920,00
61	Chloroquine Phosphate 150 mg (Hibah APBN)	Tablet	500	753.000,00
62	Riboquin (Cloroquin) 150 mg (Hibah APBN)	Tablet	750	637.500,00
Jumlah			26.807	54.079.156,58

Atas Persediaan Kedaluwarsa tersebut, telah dikeluarkan dari persediaan dan diakui sebagai Beban Barang.

Permasalahan tersebut tidak sesuai dengan Pasal 421 dan Pasal 432 Permendagri No 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah ruang lingkup pengelolaan BMD yang menyebutkan bahwa:

- a. Pemusnahan barang milik daerah dilakukan apabila tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan, dan/atau tidak dapat dipindahtangankan.
- b. Penghapusan dari Daftar Barang Milik Daerah dilakukan dalam hal terjadi penghapusan disebabkan karena pemindahtanganan atas barang milik daerah, putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dan sudah tidak ada upaya hukum lainnya, menjalankan ketentuan undang-undang, pemusnahan, atau sebab lain.

Berdasarkan wawancara terhadap Pengurus Barang pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama belum pernah dilakukan pemusnahan dan belum terdapat berita acara pemusnahan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama melakukan pemusnahan dan penghapusan terhadap persediaan kedaluwarsa kemudian berdasarkan berita acara pemusnahan tersebut maka akan dilakukan pengusulan penghapusan persediaan yang telah kedaluwarsa dari Laporan Keuangan.

4. Pencatatan/Penatausahaan aset tetap belum sepenuhnya dilakukannya dengan tertib

Berdasarkan pengecekan fisik atas aset tetap di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada tanggal 23 Januari 2026 ditemukan ada beberapa kelemahan dalam penatausahaan dan pencatatan aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Kartu Inventaris Ruangan yang terbaru belum terpasang pada masing-masing ruangan

Berdasarkan pemeriksaan fisik aktiva tetap Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama diketahui bahwa Kartu Inventaris Ruangan (KIR) yang terpasang di masing-masing ruangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama belum diperbarui.

b. Tidak semua aset tetap terdapat nomor registrasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik aset tetap Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama diketahui bahwa tidak semua aset tetap terdapat penomoran registrasi atas aset – aset/inventaris yang tertempel pada aset.

Hal ini mengakibatkan kesulitan mengetahui/mengontrol jenis aset/inventaris yang terdapat pada masing-masing ruangan di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami merekomendasikan agar Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memerintahkan bagian aset untuk segera melakukan perbaikan penatausahaan aset tetap.

5. Terdapat aset lain-lain senilai Rp1.298.750.000,00 yang merupakan aset tetap rusak berat (RB) dan sudah tidak dimanfaatkan belum dihapuskan dari Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 diketahui terdapat aset lain-lain yang merupakan aset tetap rusak berat (RB) dan sudah tidak dimanfaatkan belum dihapuskan dari Laporan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin		1.298.300.000,00	1.298.300.000,00	-
1	Alat Angkutan	313.400.000,00	313.400.000,00	-
2	Alat Kedokteran dan Kesehatan	738.900.000,00	738.900.000,00	-
3	Alat Laboratorium	246.000.000,00	246.000.000,00	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan		450.000,00	382.500,00	67.500,00
1	Instalasi	450.000,00	382.500,00	67.500,00
Jumlah		1.298.750.000,00	1.298.682.500,00	67.500,00

Permasalahan tersebut tidak sesuai dengan:

- 1) Permendagri 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah menyebutkan bahwa:
 - a. Pasal 421 huruf a pemusnahan barang milik daerah dilakukan apabila tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan, dan/atau tidak dapat dipindahtangankan.
 - b. Pasal 422:
 - (1) Ayat (1) pemusnahan dilaksanakan oleh Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan Gubernur/Bupati/ Walikota, untuk barang milik daerah pada Pengguna Barang.
 - (2) Ayat (3) pelaksanaan pemusnahan dituangkan dalam berita acara dan dilaporkan kepada Gubernur/Bupati/Walikota.
 - c. Pasal 423 pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar, dihancurkan, ditimbun, ditenggelamkan, atau cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Pasal 424 ayat (1) pengajuan permohonan pemusnahan barang milik daerah dilakukan oleh Pengguna Barang kepada Gubernur/ Bupati/Walikota.

e. Pasal 432:

- (1) ayat (1) barang milik daerah sudah tidak berada dalam penguasaan Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang disebabkan karena: pemusnahan.
 - (2) ayat (3) huruf d penghapusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 433 ayat (1) untuk barang milik daerah pada Pengguna Barang dilakukan dengan menerbitkan keputusan penghapusan oleh Pengelola Barang setelah mendapat persetujuan Gubernur/Bupati/Walikota.
- 2) PSAP 07 Paragraf 77 menyatakan bahwa suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.
 - 3) PSAP 07 Paragraf 78 menyatakan bahwa aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 4) Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 15 Paragraf 31 menyatakan bahwa aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama membuat Surat Permohonan Penghapusan/Pemusnahan Barang Milik Daerah dan meminta pengelola barang untuk segera menindaklanjuti dengan membuat usulan Surat Permohonan Penghapusan/Pemusnahan Barang Milik Daerah agar segera diterbitkan keputusan penghapusan.